



**PENGARUH PROGRAM *BOOK CLUB* SEBAGAI
PENINGKATAN MINAT BACA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

Oleh:

**SALSABILA AMORA
NIM.2130304052**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2025**



***THE INFLUENCE OF BOOK CLUBS AS AN INCREASE IN
READING INTEREST FOR STUDENTS OF SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY YOGYAKARTA***

THESIS

*Written as a Requirement to Obtain a Bachelor's Degree
(S-1)
in the Islamic Library and Information Science Study Program*

By:

**SALSABILA AMORA
NIM.2130304052**

***ISLAMIC LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF USHULUDDIN, LITERATURE, AND DA'WAH STATE
ISLAMIC UNIVERSITY MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2025***

ABSTRAK

Salsabila Amora, NIM. 2130304052 judul skripsi “*Pengaruh Program Book Club Sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang menjadi sebab dan akibat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel 45 responden, teknik pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS Versi 30.

Hasil pengujian analisis deskriptif menggunakan rumus *Grand Mean* diperoleh hasil dari variabel (X) pengaruh program *book club* sebesar 3,34 kategori sangat baik. Sedangkan variabel (Y) peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 2,84 dengan kategori baik. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa, besarnya korelasi antara variabel (X) dan (Y) sehingga memperoleh hasil sebesar 0,803 pada interval koefisien antara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dengan arah positif. Hasil regresi linear sederhana untuk variabel (X) dan (Y) = $8,842 > 2,016X$ dan R Square sebesar 0,645 yang menunjukkan bahwa pengaruh program *book club* pustakawan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 64,5% sedangkan 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh program *book club* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci: *Perpustakaan Universitas, Book Club, Minat Baca*

ABSTRACT

Salsabila Amora, NIM. 2130304052 the title of the thesis "The Influence of Book Club as an Increase in Reading Interest in Students of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta". Study Program: Library and Islamic Information Science, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar.

The purpose of this research is to determine the influence of the book club program on increasing the reading interest of students at the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research uses a quantitative method with a descriptive approach to identify the relationship between two variables as cause and effect. Data collection techniques were carried out through the distribution of questionnaires with a total sample of 45 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. Data processing was conducted using descriptive analysis with the assistance of SPSS Version 30..

The results of the descriptive analysis using the Grand Mean formula showed that the score for variable (X), the influence of the book club program, was 3.34, which falls into the "very good" category. Meanwhile, variable (Y), students' reading interest, scored 2.84, which falls into the "good" category. The results of the Pearson product-moment correlation test showed a correlation value of 0.803 between variable (X) and variable (Y), falling within the coefficient interval of 0.80–1.000, indicating a very strong and positive correlation. The simple linear regression results for variables (X) and (Y) showed a value of $8.842 > 2.016X$ and an R Square of 0.645, indicating that the influence of the librarian's book club program on students' reading interest is significant at 64.5%, while the remaining 35.5% is influenced by other factors. Thus, it can be concluded that the book club program has a positive influence on increasing the reading interest of students at the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keywords: University's Library, Book Club, Reading Interest

المخلص

سلسبيلاً أموراً، الرقم الجامعي ٢١٣٠٣٠٤٠٥٢، عنوان الرسالة: "تأثير برنامج نادي الكتاب بوصفه وسيلة لزيادة الرغبة في القراءة لدى طلبة جامعة الإسلام الحكومية سونان كاليجاكا يوجياكرتا". برنامج الدراسة: علم المكتبات والمعلومات الإسلامية، كلية أصول الدين والآداب والدعوة، الجامعة الإسلامية الحكومية محمود يونس باتوسنغار

هدف هذا البحث هو معرفة تأثير برنامج نادي الكتاب على زيادة الرغبة في القراءة لدى طلبة جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا. نوع البحث هو كمي باستخدام المنهج الوصفي لمعرفة العلاقة بين متغيرين باعتبار أحدهما سبباً والآخر نتيجة. تم جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات على عينة مكونة من 45 مستجيباً، وتم اختيار العينة باستخدام تقنية العينة العشوائية البسيطة. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي بمساعدة برنامج SPSS الإصدار 30.

أظهرت نتائج التحليل الوصفي باستخدام معادلة المتوسط العام أن نتيجة المتغير (س) وهو تأثير برنامج نادي الكتاب بلغت 3,34 ضمن فئة "جيد جداً". أما المتغير (ص) وهو زيادة الرغبة في القراءة لدى الطلبة فبلغت نتيجته 2,84 ضمن فئة "جيد". وأظهرت نتيجة اختبار الارتباط (بيرسون برودكت مومنت) أن قيمة الارتباط بين المتغيرين (س) و(ص) بلغت 0,803، وتقع ضمن نطاق معامل الارتباط بين 0,80 - 1,000 مما يدل على وجود تأثير قوي جداً في اتجاه إيجابي. أما نتيجة تحليل الانحدار الخطي البسيط بين المتغيرين (س) و(ص) فكانت $8,842 < X 2,016$ وقيمة معامل التحديد (R Square) بلغت 0,645، مما يشير إلى أن تأثير برنامج نادي الكتاب الذي يديره أمناء المكتبات له تأثير كبير بنسبة 64,5% على زيادة الرغبة في القراءة لدى الطلبة، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 35,5% بعوامل أخرى. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن لبرنامج نادي الكتاب تأثيراً إيجابياً على زيادة الرغبة في القراءة لدى طلبة جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا.

الكلمات المفتاحية: مكتبة جامعة إندونيسيا، نادي الكتاب، الرغبة في القراءة

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DARTAR TABLE	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	11
1. Manfaat Peneltian	12
2. Luaran Penelitian	13
G. Defenisi Istillah	13
1. Pengaruh	13
2. <i>Book Club</i>	13
3. Minat Baca	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Minat Baca	15
2. <i>Book Club</i>	21
3. Program <i>Book Club</i>	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Latar dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi (Pengamatan)	38
2. Angket (Kuesioner).....	39
3. Dokumentasi	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Data Deskriptif.....	41
2. Analisis Regresi Sederhana.....	42
2. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Profil Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	45
1. Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	46
4. Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	47
5. Layanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	48
6. Peraturan dan Tata-tertib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	50
7. Statistik Peminjaman Koleksi Tahun 2024.....	51
7. <i>Book Club</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	53

B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	57
1. Hasil Uji Validitas.....	57
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	59
C. Analisis Butir Pertanyaan Variabel Program <i>Book Club</i>	60
1. Indikator Ketersediaan Sumber Daya	60
2. Indikator Partisipasi Aktif.....	63
3. Indikator Fasilitas yang mendukung	66
4. Indikator Teknologi yang mendukung.....	69
5. Indikator Monitoring dan Evaluasi	72
D. Analisis Butir Variabel Peningkatan Minat baca Mahasiswa	77
1. Indikator Frekuensi Membaca	77
2. Indikator Durasi Membaca.....	79
3. Indikator Keragaman Bacaan.....	81
4. Indikator Motivasi Membaca.....	83
5. Indikator Partisipasi dalam Diskusi	85
E. Hasil Analisis <i>Product Moment</i>	90
F. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	91
G. Uji Hipotesis	93
1. Uji t.....	93
2. Uji f.....	94
H. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DARTAR TABLE

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Angket Skala Likert	40
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta...	46
Tabel 4. 2 Jam Layanan	50
Tabel 4. 3 Statistik Peminjaman Koleksi Tahun 2024.....	51
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Pengaruh program Book Club	57
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Peningkatan Minat Baca Mahasiswa.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Rekapulasi Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 1	60
Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 2	61
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 3	62
Tabel 4. 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 4.....	63
Tabel 4. 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 5	64
Tabel 4. 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 6.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 7	66
Tabel 4. 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 8.....	67
Tabel 4. 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 9.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 10.....	69
Tabel 4. 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 11	70
Tabel 4. 18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 12.....	71
Tabel 4. 19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 13	72
Tabel 4. 20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 14.....	73
Tabel 4. 21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 15	74
Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 1	77
Tabel 4. 23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 2	78
Tabel 4. 24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 3	79
Tabel 4. 25 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 4.....	80

Tabel 4. 26 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 5	81
Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 6	82
Tabel 4. 28 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 7	83
Tabel 4. 29 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 8	84
Tabel 4. 30 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 9	85
Tabel 4. 31 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 10	86
Tabel 4. 32 Grand Mean Variabel X dan Y	89
Tabel 4. 33 Hasil Uji Korelasi Product Moment	90
Tabel 4. 34 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi	90
Tabel 4. 35 Hasil Regresi Linear Sederhana	91
Tabel 4. 36 Hasil Koefisien Determinasi	92
Tabel 4. 37 Hasil Uji t	93
Tabel 4. 38 Hasil Uji f	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PISA: Minat Baca Masyarakat Indonesia	2
Gambar 1. 2 Data Statistik Peminjaman Koleksi.....	5
Gambar 1. 3 Kegiatan <i>Book Club</i> pada bulan Agustus.....	8
Gambar 1. 4 Kegiatan <i>Book Club</i> pada bulan September.....	8
Gambar 1. 5 Kegiatan <i>Book Club</i> pada bulan Oktober.....	8
Gambar 1. 6 Instagram Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	9
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4. 1 Diagram Peminjaman Koleksi	52
Gambar 4. 2 Diagram Variabel Program <i>Book Club</i>	75
Gambar 4. 3 Diagram Variabel Peningkatan Minat Baca Mahasiswa.....	87
Gambar 4. 4 Kegiatan <i>Book Club</i>	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Observasi awal penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Penyebaran Kuesioner dilakukan melalui google form	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Penyebaran Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Pengaruh program <i>Book Club</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Uji Validitas Variabel Peningkatan Minat Baca Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Uji Regresi Linear Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Hasil Uji f	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Distribusi Nilai rTabel.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Distribusi Nilai tTabel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 Distribusi Nilai fTabel.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi dapat ditemukan, dikelola, dan disimpan di perpustakaan baik sumber bacaan cetak, termasuk buku, jurnal, referensi, dan perpustakaan cetak lainnya, serta bahan bacaan elektronik, termasuk e-book, jurnal elektronik, dan bahan bacaan digital lainnya (Febriyanti et al., 2024). Menurut Pasal 1 Ayat 10 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Republik Indonesia tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi dianggap sebagai komponen penting dari penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan ini membantu pencapaian tujuan pendidikan di lingkungan universitas dengan bertindak sebagai pusat sumber belajar. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015).

Perpustakaan dan minat baca memiliki keterkaitan yang erat, Minat baca mahasiswa mengacu pada ketertarikan dan dorongan mahasiswa untuk melakukan aktivitas membaca, seperti membaca buku, artikel, atau materi akademik lainnya (Wijatwati, 2022). Minat ini memiliki peran penting karena berkaitan erat dengan kemampuan belajar serta keberhasilan akademik (Rafly & Kunaenih, 2024). Minat baca merupakan dorongan yang kuat, disertai upaya aktif seseorang untuk melakukan kegiatan membaca (Astuti, 2021). Minat membaca adalah kecenderungan untuk memiliki keinginan atau minat yang kuat dikombinasikan dengan upaya gigih dari pihak individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan mereka sendiri, atau dorongan eksternal sehingga mereka memahami apa yang mereka baca (Artana, 2016). Namun, fenomena yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa minat baca masih berada pada tingkat yang memprihatinkan, terutama di kalangan mahasiswa (Bardi et al., 2025).

Penelitian berbeda berjudul *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Indonesia berada tepat di bawah Thailand (peringkat 59) dan sedikit lebih baik dibandingkan Botswana (peringkat 61) (Reynaldi & Halim, 2022). Sementara itu, Survei Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-71 dari 77 negara dalam aspek kemampuan membaca. (Yusmar & Fadilah, 2023).



Gambar 1. 1 PISA: Minat Baca Masyarakat Indonesia

Sumber: Program for International Student Assessment (PISA)

Kondisi ini tidak hanya mencerminkan rendahnya keterampilan membaca di kalangan siswa, tetapi juga berlanjut hingga ke jenjang pendidikan tinggi (Sari, 2018). Dalam lingkungan akademik, kemampuan membaca yang memadai memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara lebih efektif, yang pada akhirnya mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka (Amalia & Nadya, 2020).

Situasi yang sama juga ditemukan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Minat baca yang rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu (*internal*) maupun dari lingkungan luar (*eksternal*) (Agustina et al., 2022). Faktor internal meliputi intelegensi siswa, minat belajar, motivasi belajar, serta kemampuan literasi dasar (Sele et al., 2024). Sementara itu, faktor

eksternal mencakup perhatian dan dukungan dari orang tua, pengaruh lingkungan sekitar, pemanfaatan teknologi, ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana, perpustakaan dan pustakawan (Hijjayati et al., 2022)

Apabila kondisi ini terus berkelanjutan maka kemampuan membaca mahasiswa juga semakin memprihatinkan. Dimana banyak mahasiswa yang akan kesulitan dalam memahami teks akademik, menghubungkan gagasan yang ada dalam teks, serta menganalisis informasi secara kritis (Irsyad et al., 2023). Situasi ini mengindikasikan bahwa keterampilan membaca dan minat baca mahasiswa masih tergolong rendah. Jika kondisi rendahnya minat dan kemampuan membaca ini dibiarkan, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas akademik mahasiswa, lemahnya kemampuan berpikir kritis, serta rendahnya daya saing lulusan di dunia kerja (Ristianti, 2022). Padahal, minat baca dan kemampuan membaca yang baik adalah salah satu indikator kunci dalam mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Minat memegang peran penting dalam kehidupan mahasiswa, baik untuk pengembangan intelektual maupun spiritual. Dalam ajaran Islam, pentingnya membaca secara khusus ditegaskan dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dalam Surat Al-Alaq (QS. Al-'Alaq 96:1-5), terdapat perintah yang tegas untuk membaca, yang berbunyi, "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan." Perintah ini tidak hanya sekadar mengajak manusia untuk membaca, tetapi juga menekankan pentingnya memulai dengan pengenalan dan penghormatan terhadap pencipta manusia. Perintah membaca yang berulang kali disampaikan dalam ayat ini menunjukkan bahwa membaca

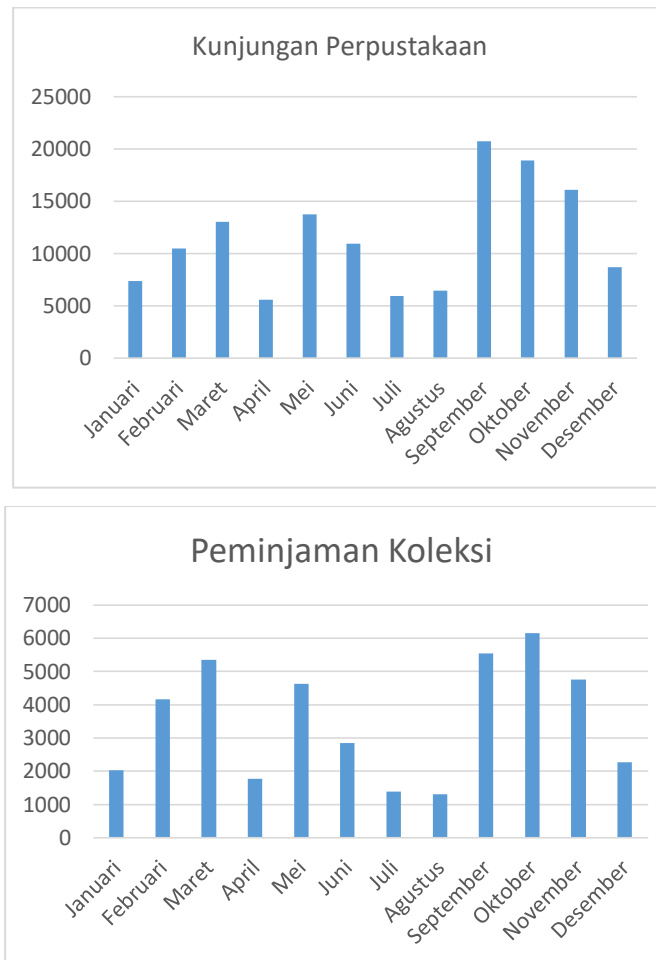
adalah keharusan bagi setiap orang untuk belajar dan mengajarkan (Ibtyah, 2019).

Sesuai dengan ayat diatas maka ada beberapa pihak yang seharusnya terlibat dalam upaya peningkatan minat baca meliputi pemerintah, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat (Turnadi, 2018). Namun, perpustakaan memainkan peran sentral yang dominan dalam usaha meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca. (Rahman, Lolytasari, et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa secara umum, masyarakat kita belum memprioritaskan pembelian buku dalam anggaran keluarga. Oleh karena itu, ketika minat baca mulai berkembang, perpustakaan menjadi tempat utama untuk menyalurkannya (Rukmana, 2021). Masih sedikit keluarga yang memiliki perpustakaan kecil di rumah sebagai tempat untuk menyimpan koleksi buku yang menyediakan informasi bagi anggota keluarganya. Padahal, keberadaan perpustakaan semacam itu dapat mendorong peningkatan minat baca, yang sebaiknya dimulai sejak dini. Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran kunci dalam meningkatkan minat baca.

Bagi mahasiswa, peningkatan minat baca sangat erat kaitannya dengan perpustakaan yang ada di setiap perguruan tinggi. Khususnya, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki peran penting dalam mendorong minat baca mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan perlu terus berinovasi agar dapat meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa.

Perpustakaan menjadi tempat yang paling memiliki peran penting dalam pengembangan minat baca mahasiswa. Perpustakaan adalah sumber daya yang menyediakan akses ke berbagai koleksi buku, jurnal, dan materi digital yang mendukung kegiatan pembelajaran, serta menyelenggarakan program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman terhadap teks. Dengan lingkungan yang kondusif dan dukungan dari pustakawan yang berpengalaman, perpustakaan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan, memperluas wawasan mereka, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam dunia akademik maupun profesional.

Apabila dilihat dari data statistik dari kunjungan perpustakaan dan peminjaman koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024 dapat ditinjau bahwasanya minat untuk berkunjung ke perpustakaan bisa dikatakan baik yang mana dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Data Statistik Kunjungan dan Peminjaman Koleksi

Sumber: Data Statistik Kunjungan dan Peminjaman Koleksi, 2024

Dimana dalam tabel diatas pada tahun 2024 total kunjungan perpustakaan sebanyak 137.906, dengan rata-rata kunjungan perbulannya sebanyak 11.492 dari total mahasiswa sebanyak 30.914. Total peminjaman buku sebanyak 42.214 dengan rata-rata peminjaman perbulan sebesar 3.518 dari total koleksi sebanyak 182.587. Menurut (Sukma, 2023) untuk

menentukan besaran presentase pengunjung dan peminjaman koleksi di perpustakaan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Rata-rata Perbulan}}{\text{Total}} \times 100\% \dots\dots (1)$$

Hasil presentase kunjungan perpustakaan sebesar 37,17%. Dari data tersebut kurang dari 50% jumlah mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan. Sehingga minat kunjung mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikategorikan memenuhi standar. Dan hasil presentase peminjaman koleksi sebesar 1,93%,

Hasil tersebut akan menjadi salah satu alasan untuk dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca mahasiswa yaitu dengan mengadakan program-program literasi. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti lomba *book battle*, hari kunjung perpustakaan, kunjungan dari Kedutaan Besar Kanada, seminar, bedah film, kegiatan ngopi (ngobrol pintar) *book club*, pelatihan literasi informasi, bakti pustaka dan masih banyak aktivitas lainnya.

Salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah dengan pembentukan *book club* atau klub buku, yang telah terbukti sebagai strategi yang efektif. *Book club* merupakan kelompok diskusi yang berfokus pada pembacaan dan analisis buku secara kolektif (Timbowo et al., 2022). Melalui *book club*, mahasiswa dapat didorong untuk membaca buku secara teratur, berdiskusi dengan teman-teman, serta mengeksplorasi berbagai perspektif terhadap suatu bacaan (Prasetya, 2022). Selain itu, *book club* juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan di luar tekanan akademik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bersama salah seorang pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kegiatan program *book club* sudah berjalan dengan baik. Program ini pertama kali dirancang dan dilaksanakan pada tahun 2019, sempat terhenti

pada tahun 2020 dikarenakan Covid-19, dan kemudian dilanjutkan kembali pada tahun 2022 hingga saat ini. Apabila di tinjau dari pelaksanaan kegiatan *book club* peningkatan minat baca mahasiswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu pemateri yang mempresentasikan buku tentunya sudah memiliki minat baca yang bagus dan peserta tentunya dapat tertarik dan ikut membaca dengan adanya kegiatan ini, kata ibuk Sri Astuti selaku kepala bidang bagian Layanan Teknis.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi awal kepada ketua pelaksana kegiatan *book club* dan juga anggota dari *part time* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Defany Khoirunnisa beliau menyampaikan bahwasanya kegiatan *book club* ini dilaksanakan satu kali dalam satu bulan, dan untuk pemateri yang diambil itu tentunya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari kegiatan yang telah terlaksana menurut pandangan beliau antusiasme peserta dan pemateri dalam menerima, mendengar dan menyampaikan materi itu sangat bagus tetapi beliau juga menyampaikan hal yang sama bahwasanya kegiatan *book club* ini apabila di tinjau dari meningkatnya minat baca tentunya bisa dikatakan meningkat dikarenakan dilihat dari pemateri yang sudah menguasai buku yang akan di presentasikan dan juga peserta yang antusias dan ingin tau mengenai buku yang telah dipresentasikan tetapi ini dikembalikan lagi kepada peserta yang mengikuti kegiatan *book club*, dikarenakan meningkatnya minat baca itu berasal dari diri individu dari peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan ini beliau juga memaparkan bahwasanya adanya kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan *book club* ini dimana peserta yang mengikuti kegiatan tersebut hanya itu saja disetiap bulan nya dan terkadang ada tambahan yang kurang signifikan.

Kegiatan *book club* ini peneliti tinjau secara langsung selama 3 bulan terakhir pelaksanaannya secara langsung yaitu mulai dari bulan Agustus, September dan Oktober. Yang mana kegiatan pada waktu tersebut peneliti tertarik dikarenakan kegiatan ini bisa dijadikan sebagai tempat untuk

pengembangan minat membaca pada mahasiswa. Tentunya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Kegiatan *Book Club* pada bulan Agustus

Sumber: Instagram Perpustakaan, 2024



Gambar 1. 4 Kegiatan *Book Club* pada bulan September

Sumber: Observasi Kegiatan *Book Club*, 2024



Gambar 1. 5 Kegiatan *Book Club* pada bulan Oktober

Sumber: Observasi Kegiatan *Book Club*, 2024

Pada kegiatan *book club* yang ditinjau langsung oleh peneliti pada 3 bulan terakhir pelaksanaannya, dapat diketahui bahwasanya buku yang di diskusikan ini bukan hanya mengenai buku akademik tetapi juga ada membahas mengenai buku fiksi. Sehingga peserta yang akan dapat mengikuti alur dari buku yang telah disampaikan oleh pemateri pada kegiatan *book club*. *Book club* ini dilaksanakan secara *offline* dan di siarkan melalui live instagram pada akun resmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (@perpustakaanuinyogyakarta).



Gambar 1. 6 Instagram Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sumber: Instagram Perpustakaan, 2024

Menurut hasil penelitian Rogers et al. (2018) di University of California, partisipasi dalam *book club* dapat meningkatkan minat baca teks secara signifikan. Diskusi kolektif yang dilakukan dalam *book club* mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam memahami teks serta menambah motivasi mereka untuk membaca lebih banyak buku. Keberhasilan *book club* ini juga terlihat di beberapa perguruan tinggi terkemuka, seperti di Harvard University dan University of Oxford, di mana kegiatan *book club* diintegrasikan sebagai bagian dari program pengembangan literasi (Rusiana et al., 2024).

Di Indonesia, *book club* juga telah mulai diimplementasikan di beberapa komunitas, salah satunya adalah Komunitas *Book Club* Semarang (BCS). Dimana komunitas ini memiliki pendekatan kreatif dalam meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan membaca bersama di Taman Indonesia Kaya (TIK). Setiap Minggu, para anggota berkumpul untuk membaca buku, kemudian melanjutkan dengan diskusi, berbagi cerita tentang bacaan mereka, atau memainkan permainan untuk mempererat hubungan antaranggota. Selain itu, mereka sering mengadakan diskusi dengan penulis buku guna memperkaya wawasan dan pengalaman para anggota (Septiadi, 2024).

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh partisipasi dalam *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang bagaimana *book club* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengembangkan budaya literasi di kalangan mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi potensi *book club* dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif dan penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikuti kegiatan *book club* pada periode tahun 2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis literasi di perguruan tinggi, khususnya dalam usaha meningkatkan minat baca dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Program *Book Club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Program *book club* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai peningkatan minat baca mahasiswa.
2. Apa saja indikator yang mempengaruhi minat baca yang ada pada kalangan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah, penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana pengaruh peningkatan minat baca mahasiswa terhadap pengaruh program *book club* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh program *book club* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa saja indikator yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh program *book club* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan indikator yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

Temuan penelitian ini diyakini dapat membantu pembaca dan cendekiawan dalam banyak hal. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya gagasan teoritis yang sesuai dengan praktik di lapangan dalam bidang ilmu perpustakaan, sekaligus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain mengenai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan *book club* sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Peneliti juga akan memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan analisis program literasi di lingkungan pendidikan tinggi.
- 2) Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi lembaga pendidikan, khususnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam mengembangkan program-program serupa yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan *book club* atau kegiatan literasi lainnya.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya minat baca sebagai bagian dari proses akademik. Dengan adanya *book club*, mahasiswa diharapkan lebih termotivasi untuk memperbaiki keterampilan membaca dan memperluas wawasan melalui diskusi literasi yang interaktif.

- 4) Bagi program studi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen dari program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, khususnya bagi mereka yang membutuhkan pengetahuan terkait dengan topik penelitian ini.

2. Luaran Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan adalah hasil penelitian yang dapat dipublikasikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya atau sebagai bahan pembandingan dalam jurnal ilmiah yang sama-sama terkait dan dapat ditambahkan dengan kebiasaan membaca buku pelajaran pelengkap mahasiswa di Perpustakaan. Khususnya mahasiswa perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

G. Defenisi Istillah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2016).

2. *Book Club*

Klub Buku merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul untuk membaca dan mendiskusikan topik atau buku yang telah mereka tentukan sebelumnya (Pratama, 2019).

Book club adalah kegiatan membaca bersama diikuti dengan diskusi tentang isi buku yang telah dibaca. Dalam kegiatan ini, peserta diharapkan dapat menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan melakukan refleksi bersama dengan anggota kelompok (Timbowo et al., 2022).

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Klub Buku adalah sebuah kelompok yang berkumpul untuk membaca dan mendiskusikan buku atau topik yang telah ditentukan sebelumnya.

Anggota kelompok berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pemahaman, dan merefleksikan isi buku yang dibaca bersama.

3. Minat Baca

Minat baca adalah suatu kecenderungan yang mencerminkan keinginan atau ketertarikan yang kuat, disertai dengan upaya yang berkelanjutan dari individu terhadap kegiatan membaca. Hal ini dilakukan dengan sukarela dan diiringi dengan rasa senang, baik atas keinginan sendiri maupun dorongan dari luar, sehingga individu dapat memahami dan mengerti apa yang dibacanya (Artana, 2016).

Minat baca didefinisikan sebagai dorongan kuat yang muncul dari dalam diri seseorang, disertai dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh individu dalam kegiatan membaca (Ama, 2021).

Minat baca adalah perasaan lebih cenderung dan dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh (Triatma, 2016).

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah dorongan dan keinginan yang kuat dari individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara sukarela, diikuti dengan upaya yang terus-menerus untuk memahami dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Minat baca berkembang dari dalam diri individu, tanpa adanya paksaan, dan mencerminkan rasa senang dalam aktivitas membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Baca

a. Defenisi Minat

Setiap individu cenderung terhubung dengan hal-hal yang dianggap dapat memberikan kepuasan dan kebahagiaan. Dari perasaan puas tersebut, timbul dorongan untuk memperoleh dan mengembangkan hal-hal yang telah membawa mereka rasa senang dan bahagia.

Pengertian minat menurut etimologi, merujuk pada usaha dan keinginan untuk mempelajari atau mencari sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal.

Minat dapat diartikan sebagai dorongan jiwa yang kuat terhadap sesuatu, yang melibatkan perasaan senang dan perhatian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang juga diartikan sebagai gairah atau keinginan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016).

Menurut Muhibbin Syah, minat adalah dorongan hati yang kuat terhadap sesuatu, yang mencakup gairah dan keinginan. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan dan semangat yang tinggi atau hasrat yang besar terhadap suatu hal (Syah, 2003). Menurut Slameto, minat adalah perasaan lebih suka dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, yang muncul tanpa adanya paksaan (Slameto, 2011). Oleh karena itu, minat juga dapat diartikan sebagai perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Contohnya, mahasiswa yang memiliki minat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa *interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they*

are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it (Minat adalah faktor motivasi yang mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan saat memiliki kebebasan memilih. Ketika mereka menyadari bahwa sesuatu dapat memberi manfaat, mereka menjadi tertarik untuk melakukannya.) (Hurlock, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan gabungan dari kecenderungan emosional, keinginan, dan motivasi yang mendorong individu untuk secara sukarela dan dengan perasaan senang melakukan suatu aktivitas tertentu.

b. Defenisi Minat Baca

Minat baca adalah dorongan yang kuat yang diikuti dengan usaha dari individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca (Rahim, 2007). Individu dengan minat baca yang tinggi cenderung aktif mencari bahan bacaan dan membacanya atas kehendaknya sendiri, tanpa memerlukan dorongan dari orang lain. Menurut Herman tahun 1997 dalam jurnal (Zelpamailiani, 2020) Minat baca adalah ketertarikan yang kuat dan disertai rasa puas terhadap aktivitas membaca, yang mendorong seseorang untuk membaca, baik karena dorongan pribadi maupun pengaruh dari faktor eksternal.

Minat baca merupakan kecenderungan yang tumbuh secara bertahap untuk merespons bahan bacaan secara positif dan selektif, disertai rasa puas setelah membacanya. Minat ini menciptakan ekspektasi yang menyenangkan serta memberikan kesenangan yang lebih mendalam. Karena itu, membangun minat baca sejak usia dini, terutama dalam suasana keluarga yang mendukung, bisa menjadi faktor utama dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif dan sekaligus meningkatkan kemampuan membaca seseorang (Bangsawan, 2023).

Minat membaca menjadi pendorong utama bagi individu untuk menganalisis, mengingat, dan menilai materi yang telah dibacanya.

Pengalaman ini menjadi bagian dari proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memengaruhi cara serta tingkat ketekunan seseorang dalam mencapai cita-citanya di masa depan. Selain itu, minat membaca adalah elemen penting dalam pengembangan diri yang harus terus diasah, karena kemampuan ini tidak muncul secara alami sejak lahir (Zulfan Efendi et al., 2023).

Dari pengertian-pengertian tentang minat baca yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah dorongan kuat yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas membaca dengan antusias, baik secara mandiri maupun karena pengaruh dari luar. Minat ini penting untuk pengembangan diri dan memengaruhi pencapaian cita-cita di masa depan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut (Nur et al., 2019) beberapa indikator yang mempengaruhi minat baca antara lain adalah faktor-faktor berikut:

1) Faktor personal

Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a) Usia

Biasanya, saat memilih bahan bacaan, pertimbangan utama yang sering diperhatikan adalah usia, yaitu apakah bacaan tersebut sesuai dengan usia pembaca pada waktu itu atau tidak.

b) Intelegensi

Tingkat intelegensi seseorang memengaruhi minat bacanya, karena jenis minat baca dapat dipengaruhi oleh tingkat intelegensinya. Seseorang dengan intelegensi sedang akan mengalami peningkatan minat membaca, karena kegiatan membaca juga dapat meningkatkan intelegensinya.

c) Kemampuan membaca

Kecepatan membaca seseorang mencakup kemampuannya untuk menerapkan teknik membaca cepat serta kecepatan dalam memahami isi bacaan.

d) Sikap

Sikapnya yang selalu meluangkan waktu setiap hari untuk membaca buku, memanfaatkan waktu untuk membaca baik di perpustakaan maupun di taman kampus, serta kebiasaan membawa buku bacaan ke mana pun ia pergi.

e) Kebutuhan psikologis

Aktivitas membaca dianggap sebagai kebutuhan dan menjadi kebiasaan yang disukai karena orang tuanya juga memiliki minat yang sama. Namun, ketika kondisi mental tidak mendukung, minat bacanya cenderung menurun. Keadaan psikologis seseorang mempengaruhi minat bacanya; jika suasana hati atau kondisi mentalnya tidak baik, minat baca akan berkurang. Sebaliknya, ketika suasana hati positif, minat baca meningkat dan lebih cenderung mengarah pada bacaan yang bersifat humor.

2) Faktor institusional

Faktor institusional adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, dengan beberapa indikator sebagai berikut:

a) Tersedianya buku-buku

Tersedianya berbagai macam buku yang dibutuhkan, baik di perpustakaan kampus, di rumah, maupun dalam format e-book, dapat memengaruhi minat baca seseorang karena memudahkan mereka untuk menemukan bacaan yang diinginkan tanpa harus mengeluarkan biaya. Selain itu, di era digital saat ini, buku juga dapat dengan mudah diakses melalui internet.

b) Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang memengaruhi minat bacanya, karena individu dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih mudah mengakses bacaan yang mereka perlukan atau inginkan, sementara mereka yang berada dalam status ekonomi rendah akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh buku yang diinginkan.

c) Pengaruh orang tua, teman sebaya dan dosen

Orang tua, teman sebaya, dan dosen dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat baca seseorang dengan berbagai cara, seperti memberikan motivasi, merekomendasikan buku yang baik untuk dibaca, serta memberikan tugas yang mendorong aktivitas membaca.

Menurut sunarto dalam (Anugra et al., 2013) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, di antaranya adalah:

- 1) Keinginan yang kuat dari masyarakat untuk mengetahui fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi yang dibutuhkan.
- 2) Tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan bervariasi di masyarakat.
- 3) Adanya waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca.
- 4) Keinginan dan rasa ingin tahu masyarakat terhadap informasi terbaru dan terkini.
- 5) Keyakinan bahwa membaca adalah kebutuhan spiritual untuk memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kebijaksanaan.

Kesimpulannya, Minat baca dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor pribadi dan faktor eksternal. Faktor pribadi mencakup usia, tingkat kecerdasan, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis yang memengaruhi individu dalam memilih dan menikmati kegiatan membaca. Sedangkan faktor eksternal melibatkan ketersediaan bahan bacaan, status sosial ekonomi, dan pengaruh dari

lingkungan seperti orang tua, teman, dan dosen. Kedua faktor ini bekerja bersama-sama untuk membentuk minat baca seseorang, yang mendorong mereka untuk terus mencari pengetahuan dan informasi guna mendukung perkembangan diri.

d. Indikator Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

Indikator minat baca adalah parameter yang digunakan untuk menilai seberapa besar seseorang memiliki keinginan dan kesukaan untuk membaca. Menurut (Astuti, 2021) menjelaskan tentang Indikator-indikator peningkatan minat baca mahasiswa meliputi beberapa aspek, yaitu:

1) Frekuensi Membaca

Frekuensi membaca mengacu pada seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca dalam kurun waktu tertentu. Semakin sering seseorang membaca, semakin besar peluang mereka untuk memperkaya wawasan dan keterampilan literasi.

2) Durasi Membaca

Durasi membaca adalah waktu yang dihabiskan individu dalam membaca. Durasi yang lebih lama menunjukkan adanya keseriusan dan ketertarikan terhadap bahan bacaan.

3) Keragaman Bacaan

Keragaman bacaan mencakup berbagai jenis bahan bacaan yang dibaca, seperti buku akademik, fiksi, jurnal, atau artikel populer. Keragaman ini mencerminkan luasnya minat seseorang terhadap literatur.

4) Motivasi Membaca

Motivasi membaca adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk membaca. Motivasi ini dapat berasal dari rasa ingin tahu, kebutuhan akademik, atau lingkungan yang mendukung.

5) Partisipasi dalam Diskusi

Partisipasi dalam diskusi adalah keterlibatan aktif dalam membahas bahan bacaan bersama orang lain. Diskusi membantu memperdalam pemahaman dan memberikan kesempatan untuk melihat berbagai perspektif.

Kelima indikator tersebut saling melengkapi untuk mengukur minat baca mahasiswa. Frekuensi dan durasi membaca mencerminkan kebiasaan individu, sedangkan keragaman bacaan menunjukkan luasnya wawasan. Motivasi membaca menjadi dasar yang mendorong aktivitas literasi, sementara partisipasi dalam diskusi memperkuat pemahaman melalui interaksi sosial.

2. *Book Club*

a. Definisi *Book Club*

Book club merupakan kelompok bagi para pecinta buku dan kegiatan membaca. Aktivasnya meliputi berbagi isi buku non-fiksi yang mampu mengubah cara pandang kita terhadap dunia. Melalui diskusi mengenai isi buku yang dibaca, peserta dapat memahami inti dari buku yang dibaca oleh anggota lainnya, dan hal ini bisa menumbuhkan ketertarikan untuk membaca buku yang diceritakan (Dewi & Saeful Rohman, 2019).

Book club adalah aktivitas di mana sekelompok orang membaca bersama dan kemudian mendiskusikan isi buku yang telah mereka baca (Timbowo et al., 2022).

Klub buku atau *book club* adalah sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa individu yang berkumpul untuk membaca dan mendiskusikan topik atau buku yang telah mereka pilih sebelumnya. (Pratama, 2019).

Book club atau klub buku juga diartikan sebagai sekelompok orang yang bersama-sama membaca dan mendiskusikan buku, baik dalam kelompok informal antar teman yang berkumpul untuk membahas buku, maupun kelompok yang lebih terstruktur dengan

daftar bacaan tertentu dan jadwal pertemuan yang rutin (Lailiving, 2023).

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *book club* atau klub buku adalah sebuah kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang berkumpul untuk membaca dan membahas buku bersama. Aktivitas ini bisa bersifat informal di antara teman-teman atau lebih terstruktur dengan daftar bacaan dan pertemuan rutin. Diskusi yang dilakukan membantu peserta memahami isi buku dengan lebih mendalam, sekaligus menumbuhkan ketertarikan terhadap buku yang dibahas.

b. Sejarah dan Perkembangan *Book Club*

Book club atau klub buku memiliki sejarah yang dapat ditelusuri kembali ke sekitar tahun 400 SM, ketika tokoh-tokoh seperti Socrates, Aristophanes, Xenophon, dan Plato berkumpul dalam kegiatan yang dikenal sebagai Sekolah Socrates (Mission, 2018).

Salah satu klub buku bersejarah yang dikenal hingga saat ini adalah kelompok baca yang dipimpin oleh Anne Hutchinson pada tahun 1634. Pada waktu itu, kegiatan klub buku masih dilakukan secara sederhana, di mana sekelompok wanita berkumpul untuk membaca dan mendiskusikan Alkitab. Seiring berjalannya waktu, diskusi mereka meluas tidak hanya pada teks-teks agama, tetapi juga mencakup karya-karya penting lainnya. Meskipun praktik semacam ini bukanlah hal yang baru pada era tersebut, klub buku yang dipimpin oleh Anne Hutchinson menjadi sangat populer dan berpengaruh pada masanya. Hutchinson bahkan sering dianggap sebagai salah satu pelopor klub buku di Amerika (Mission, 2018).

Selain klub buku yang dipimpin oleh Anne Hutchinson, banyak klub buku terkenal lainnya yang muncul di berbagai periode sejarah. Beberapa di antaranya termasuk Klub Junto yang didirikan pada tahun 1727, Grup Bloomsbury yang aktif pada tahun 1907 hingga 1930-an, Stratford-on-Odeon pada era 1920-an, The Inklings yang berkembang

pada tahun 1930-an hingga 1940-an, serta Oprah's Book Club yang populer pada periode 1996 hingga 2011. Masing-masing klub buku ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan budaya literasi pada masanya (Mission, 2018).

Dan sejarah dan perkembangan *book club* (klub buku) dapat ditelusuri dari berbagai sumber, dimulai sejak abad ke-18 di Eropa. Pada masa itu, aktivitas membaca mulai mendapatkan tempat yang penting di kalangan masyarakat yang melek huruf. Di Inggris, khususnya, klub buku pertama kali muncul pada akhir abad ke-17 hingga awal abad ke-18. Klub-klub ini pada awalnya terdiri dari kalangan elite intelektual dan dibentuk sebagai sarana untuk memperkaya wawasan melalui diskusi tentang karya sastra dan tulisan-tulisan lainnya (Brown, 2015).

Selama abad ke-19, klub buku mulai menyebar di Amerika Serikat sebagai bagian dari gerakan literasi dan pendidikan bagi wanita. Salah satu yang terkenal adalah *Chautauqua Literary and Scientific Circle* yang didirikan pada tahun 1878, yang menjadi salah satu gerakan literasi terbesar dan tertua di Amerika (Timothy Jones, 2012). Klub ini tidak hanya berfokus pada bacaan sastra tetapi juga pada ilmu pengetahuan dan topik-topik kontemporer lainnya.

Memasuki abad ke-20, klub buku berkembang pesat dengan adanya media cetak, dan beberapa klub buku besar mulai berdiri, seperti *Oprah's Book Club* yang didirikan pada tahun 1996 oleh Oprah Winfrey. Klub ini membawa perubahan besar dengan menggabungkan media massa dan literasi sehingga mendorong minat baca di kalangan masyarakat umum (Smith, 2018). Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 juga mendorong munculnya klub buku daring, yang memungkinkan diskusi buku dilakukan melalui internet di berbagai platform.

Klub buku telah berkembang dari pertemuan informal hingga menjadi kelompok terstruktur dengan berbagai macam bentuk baik

fisik maupun daring menyediakan tempat bagi siapa saja yang memiliki minat dalam literasi untuk saling berbagi ide dan pemikiran (Johnson, 2020).

c. Manfaat *Book Club*

Menurut (Lailiving, 2023) menjelaskan manfaat mengikuti *book club* diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

1) Memperluas daftar bacaan

Bergabung dalam *book club* memungkinkan anggotanya untuk menemukan buku-buku baru yang mungkin tidak akan mereka pilih sendiri. Dengan mengikuti daftar bacaan yang beragam, seseorang dapat mengeksplorasi berbagai genre dan topik yang menarik.

2) Bersosialisasi

Book club memberikan peluang untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki minat serupa dalam membaca. Melalui diskusi kelompok, peserta dapat memperluas koneksi sosial dan memperkuat hubungan dengan orang-orang baru.

3) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis

Dalam diskusi *book club*, peserta dituntut untuk menyampaikan pendapat dan analisis terhadap buku yang telah dibaca. Hal ini membantu melatih kemampuan berpikir kritis dan evaluatif, karena mereka harus memikirkan secara mendalam tentang isi buku.

4) Motivasi untuk membaca

Adanya jadwal pertemuan rutin dalam *book club* memberikan dorongan bagi anggotanya untuk terus membaca. Hal ini membuat seseorang lebih termotivasi untuk menyelesaikan bacaan mereka dan berpartisipasi dalam diskusi.

5) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Diskusi dalam *book club* memungkinkan anggota untuk mengasah keterampilan berbicara dan mengemukakan pendapat. Mereka belajar mengekspresikan pandangan secara jelas dan mendengarkan pandangan orang lain, sehingga meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

6) *Have fun*

Selain memberikan banyak manfaat intelektual, *book club* juga merupakan ruang untuk bersenang-senang. Berpartisipasi dalam pertemuan dan diskusi dengan teman-teman yang memiliki minat serupa menciptakan suasana yang menyenangkan.

7) Tempat untuk berdiskusi dengan nyaman

Book club menyediakan lingkungan yang nyaman untuk berdiskusi. Anggota bebas untuk berbicara tentang isi buku tanpa rasa takut dihakimi, sehingga diskusi dapat berlangsung dengan lebih terbuka dan produktif.

Sedangkan menurut (Admin, 2023) manfaat dari *book club* ini adalah sebagai berikut:

1) Mendalami dan Mengapresiasi Karya

Book club memberikan kesempatan bagi pembaca untuk menggali karya secara lebih mendalam. Diskusi yang terfokus memungkinkan pemahaman lebih baik mengenai berbagai aspek seperti karakter, tema, dan pesan yang ada dalam buku, serta mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

2) Memperluas Perspektif

Dalam *book club*, pembaca dengan latar belakang yang berbeda berkumpul untuk mendiskusikan buku. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk melihat buku dari berbagai perspektif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman terhadap tema dan isi karya tersebut.

3) Menciptakan Ruang untuk Dialog

Book club menciptakan suasana yang nyaman bagi anggotanya untuk berdiskusi secara terbuka tentang buku. Diskusi ini memberi kesempatan bagi mereka untuk berbagi pemikiran, perasaan, dan reaksi pribadi terhadap cerita, yang membuka peluang untuk diskusi yang lebih mendalam dan penuh makna.

4) Menjembatani Penulis dan Pembaca

Book club memberikan kesempatan bagi pembaca untuk berinteraksi langsung dengan penulis. Diskusi sering kali mencakup partisipasi penulis, yang memberikan wawasan mengenai proses penulisan dan latar belakang karya mereka.

5) Meningkatkan Minat Baca

Dengan berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi perspektif, anggota *book club* cenderung memperkuat minat mereka dalam membaca. Ini juga mendorong mereka untuk merasa lebih bertanggung jawab dan berkomitmen untuk menyelesaikan buku-buku yang mereka baca.

6) Menjalin Hubungan Sosial

Book club tidak hanya berfokus pada literasi, tetapi juga pada pembentukan hubungan sosial. Anggota klub memiliki peluang untuk bertemu, berinteraksi, dan membangun komunitas yang didasarkan pada minat bersama terhadap buku.

7) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Diskusi dalam *book club* membantu pembaca untuk memperbaiki keterampilan berpikir kritis mereka. Para anggota dapat menganalisis berbagai elemen buku secara lebih mendalam, seperti alur cerita dan karakter, dengan pendekatan yang lebih analitis.

8) Membuat Buku Lebih Bermakna

Melalui refleksi dan diskusi dalam *book club*, buku-buku yang dibaca menjadi lebih signifikan bagi pembaca. Mereka dapat menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi mereka dan

memahami bagaimana kisah tersebut mencerminkan aspek-aspek kehidupan yang relevan.

Sehingga dapat disimpulkan *book club* memberikan banyak manfaat yang berharga bagi anggotanya, baik secara intelektual maupun sosial. Dengan melibatkan diri dalam diskusi yang terfokus, anggota dapat mendalami karya-karya sastra, memperluas perspektif, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Selain itu, *book club* juga menciptakan ruang yang nyaman untuk berdiskusi tanpa takut dihakimi, menjadikannya tempat yang ideal untuk belajar, berbagi, dan menikmati pengalaman literatur secara kolektif.

3. Program *Book Club*

Menurut (Smith, 2018) indikator program *book club* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Ketersediaan Sumber Daya

Perpustakaan yang luas dengan ketersediaan sumber daya yang berlimpah, termasuk buku, jurnal, dan bahan bacaan elektronik, sangat penting untuk meningkatkan minat baca. Perpustakaan nasional dan perguruan tinggi dianggap sebagai komponen penting dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Partisipasi Aktif

Anggota yang antusias dengan partisipasi aktif dari anggota dalam kegiatan literasi sangat penting. Mahasiswa yang antusias dan terlibat secara aktif cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan lebih serius dalam mengikuti kegiatan literasi.

c. Fasilitas yang mendukung

Ruangan baca nyaman dengan fasilitas yang mendukung seperti ruangan baca nyaman dan lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi mahasiswa untuk membaca. Perpustakaan yang menyediakan fasilitas yang memadai dapat mendorong peningkatan minat baca.

d. Teknologi yang mendukung

Platform digital dengan penggunaan teknologi seperti platform digital untuk menyebarkan informasi dan mengikuti kegiatan literasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi mahasiswa. Platform seperti Live Instagram dapat digunakan untuk menyiarkan kegiatan book club secara real-time.

e. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dengan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan literasi sangat penting untuk mengetahui efektivitas program. Umpan balik dari anggota dapat digunakan untuk menyesuaikan program agar lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan kajian literatur untuk meninjau judul skripsi yang telah ada sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Dafit dkk dengan judul “Pengaruh Program Pojok Literasi terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR” Tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh program pojok literasi terhadap minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR, maka peneliti menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa program pojok literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Rata-rata minat baca mahasiswa adalah 107,39 dengan kategori baik dan memiliki persentase 83,89%. Program pojok literasi memberikan pengaruh pada minat baca mahasiswa dilihat dari aspek semangat dalam membaca buku, kesadaran sebagai mahasiswa untuk membaca buku, kesadaran akan pentingnya buku, ketertarikan untuk membaca buku, ketertarikan terhadap buku bacaan, memanfaatkan

waktu untuk membaca buku, memilih buku bacaan, keinginan mencari sumber bacaan buku. Minat baca mahasiswa juga sangat berkaitan dengan kesadaran mahasiswa untuk membaca. Apabila mahasiswa sadar dengan membaca maka akan menambah pengetahuan maka minat baca mahasiswa juga akan meningkat (Dafit et al., 2020).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Cholifatul Ma'rifah dan Nurul Setyawati Handayani dengan judul "Pengaruh *Midnight Reading Club* Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca di Kalangan Masyarakat" tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah *Midnight Reading Club* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi membaca masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 94 responden yang diambil secara random sampling dari anggota *Midnight Reading Club*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survey kuesioner dengan menggunakan instrumen penelitian yang didasarkan teori komunitas virtual dan motivasi membaca, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Midnight Reading Club* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peningkatan motivasi membaca di kalangan masyarakat, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dengan koefisiensi determinasi sebesar 0,313, atau diartikan sebagai variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y sebesar 31.3%. Harapannya, penelitian ini dapat melahirkan inspirasi dan metode baru dalam upaya meningkatkan kembali motivasi membaca pada generasi millennial saat ini (Ma'rifah & Handayani, 2023)
3. Penelitian ini dilakukan oleh Mary-Celeste Schreuder dan Rachelle S. Savitz dengan judul "*Exploring Adolescent Motivation to Read with an Online YA Book Club*" tahun 2020. Bertujuan untuk mengkaji pengaruh partisipasi dalam *book club* daring terhadap motivasi membaca remaja. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest, penelitian ini melibatkan 50 siswa yang mengikuti klub buku berbasis genre *Young Adult* selama delapan minggu. Hasil penelitian menunjukkan

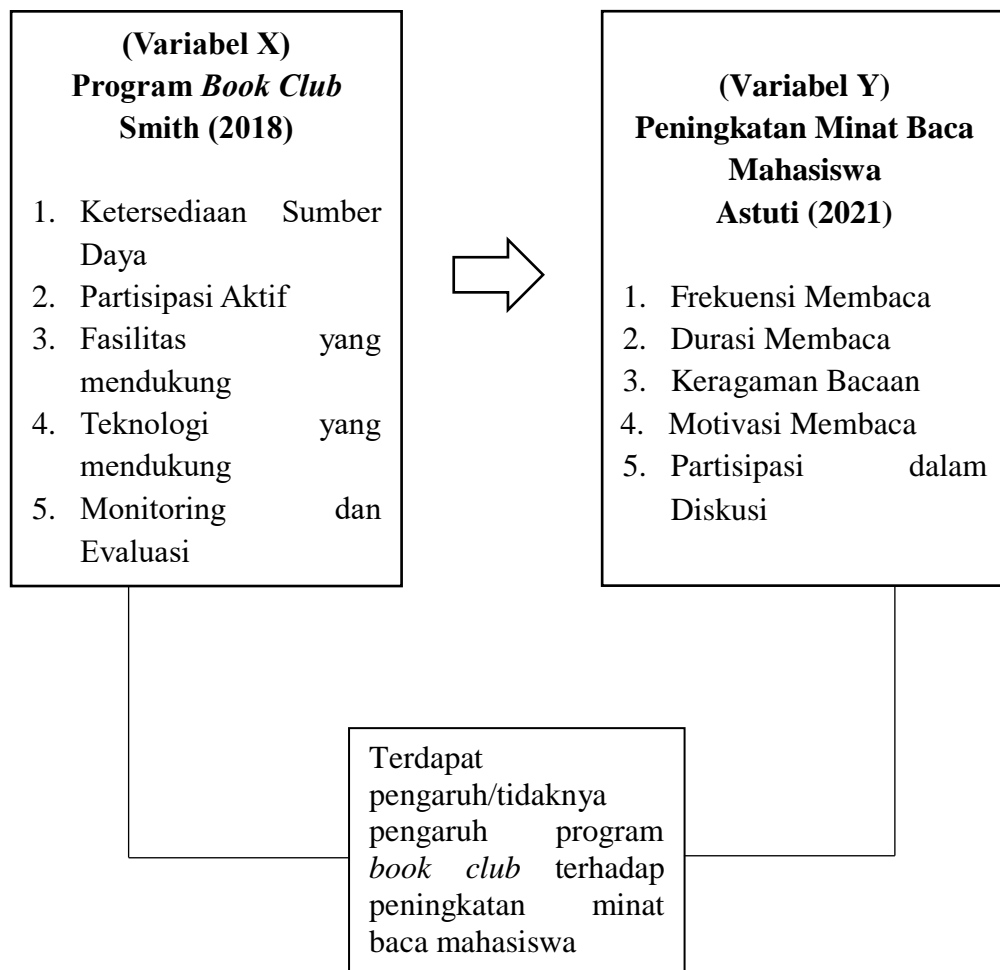
adanya peningkatan signifikan dalam motivasi membaca intrinsik dan frekuensi membaca siswa setelah mengikuti *book club*. Diskusi sosial dan pilihan bacaan yang sesuai minat berperan penting dalam meningkatkan ketertarikan membaca. Penelitian ini membuktikan bahwa *book club* dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan minat baca melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis kolaborasi (Schreuder & Savitz, 2020).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah skema yang menggambarkan bagaimana teori yang saling terkait menjadi faktor yang dianggap penting dalam penelitian. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, hubungan antar variabel yang akan diteliti perlu dijelaskan secara teoritis. Selain itu, jika penelitian melibatkan dua variabel atau lebih maka perlu dikemukakan kerangka berfikir untuk penelitian tersebut. Jika penelitian hanya membahas satu atau lebih variabel, maka peneliti juga perlu memberikan gambaran teoritis dari masing-masing variabel, serta argument terhadap perubahan besar kecilnya variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Peneliti menyimpulkan bahwa variabel independen variabel X, yaitu Program *book club*. Sedangkan variabel dependen (variabel Y), yaitu pada peningkatan minat baca mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan program *book club* ini terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu ketersediaan sumber daya, partisipasi aktif, fasilitas yang mendukung, teknologi yang mendukung, monitoring dan Evaluasi. Minat baca adalah dorongan yang kuat yang diikuti dengan usaha dari individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca, dalam peningkatan minat baca mahasiswa ini terbagi juga menjadi beberapa bagian yaitu, frekuensi membaca, durasi membaca, keragaman bacaan, motivasi membaca, partisipasi dalam diskusi.

Dari pemaparan di atas dapat memiliki kemungkinan adanya pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis umumnya diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan awal terhadap permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Hipotesis ini

hanya dirumuskan dalam penelitian inferensial, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap suatu teori atau asumsi (Prasetyo, 2017). Secara statistik, hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan tentang kondisi suatu populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul proposal skripsi penulis yaitu Pengaruh *Book Club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian (Abdullah et al., 2022). Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

Penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data-data berupa angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sehingga penelitian yang dilakukan sangat sesuai dengan penelitian pendekatan kuantitatif sebagaimana penjelasan di atas.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2024 s/d sekarang dengan perencanaan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2024 – 2025						
	Agut	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Apr
Survai Awal							
Pengajuan Judul							
Pengajuan Proposal							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Penelitian							
Mengolah Data							
Bimbingan Penelitian							
Sidang Munaqasyah							

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian dan menjadi target penelitian dengan karakteristik tertentu yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya (Amruddin et al., 2022). Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah peserta kegiatan *book club*. Jumlah populasi diambil dari jumlah yang peserta yang mengikuti kegiatan *book club*, perhitungan jumlah pengguna yang mengikuti kegiatan *book club* adalah sebanyak 500 Populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi yang mewakili (Abdullah et al., 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah Teknik pengampilan sampel secara simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara kala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sersebut (Abdullah et al., 2022). Sampel pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengikuti kegiatan *book club*. Rumus yang digunkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah rumus Slovin sebagi berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots (2)$$

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai Kritis 10% = 0,1 (Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan)

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 500(10\%)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 10}$$

$$n = \frac{500}{11}$$

$$n = 45,45$$

$$n = 45$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi, sehingga diperoleh sampel sebesar 45 responden.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Fungsi instrumen dalam penelitian adalah sebagai wadah yang perlu diciptakan untuk menyimpan dan memproses berbagai data yang terkumpul selama penelitian (Darmawan et al., 2023). Kualitas alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian memiliki dampak besar pada keandalan data yang diperoleh. Oleh karena itu, akurasi dan kepercayaan hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Rahman, Arsyad, et al., 2023). Sebelum menggunakan instrumen penelitian, sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendaknya diukur. Untuk taraf signifikan (r_{Tabel}) 10%, kriteria keputusan adalah jika r_{Hitung} lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 10% maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2013). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item, yaitu menguji terhadap kualitas item-itemnya dan menghitung korelasi antara setiap item dengan skor total sebagai kriteria validilitasnya. Uji validitas yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots (3)$$

Keterangan:

- R = Koefisien validitas
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- N = Jumlah responden

Jika rHitung lebih besar atau sama dengan rTabel dengan signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika rHitung lebih kecil dari rTabel dengan signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Wahyuning, 2021). Adapun dalam melakukan uji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 30 untuk memudahkan perhitungan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Abdullah et al., 2022). Pengukur reliabilitas dilakukan dengan teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cronback Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30, yaitu menghitung alpha dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right) \dots\dots (4)$$

Keterangan:

A	=	Koefisien reliabilitas
K	=	Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum S_i$	=	Jumlah varian skor tiap item
S_t	=	Varians total

Rentang nilai *Alpha Cronbach* adalah apabila alpha lebih kecil dari 0,50 maka reliabilitas rendah, 0,50 lebih kecil dari alpha dan alpha lebih kecil dari 0,70 maka reliabilitas moderat, alpha lebih besar dari 0,70 maka reliabilitas mencukupi, alpha lebih besar dari 0,80 maka reliabilitas kuat, dan alpha lebih besar dari 0,90 maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Wahyuning, 2021). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*). Sebaliknya, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengamatan dengan melihat dan penuh perhatian. Dalam sebuah penelitian, observasi berarti cara-cara dalam mengadakan pencatatan secara terstruktur mengenai tingkah laku perorangan atau kelompok yang diteliti (Rahmadi, 2011). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan perilaku manusia, proses kerja dan fenomena alam, serta responden.

Observasi untuk melihat keadaan objek untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau survei langsung ke Perpustakaan Sunan Kalijaga Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengamatan ini bertujuan agar peneliti mendapatkan Gambaran menyeluruh dan memahami semua permasalahan yang muncul, serta mencatat hal-hal yang dianggap perlu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, khususnya data yang terkait dengan kegiatan *book club*.

2. Angket (Kuesioner)

Sistem angket (kuesioner) merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara efektif, dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Metode ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan fokus dan batasan penelitian (Abdullah et al., 2022).

Data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dianggap sebagai data primer, karena langsung dikumpulkan dari responden dan berfungsi sebagai informasi pendukung dalam menganalisis permasalahan. Kuesioner terdiri dari dua jenis pertanyaan, yaitu:

- a. Pertanyaan terbuka, yang meminta jawaban lebih rinci dari responden, termasuk alasan di balik jawaban mereka.
- b. Pertanyaan tertutup, yang meminta responden memberikan jawaban singkat dan cepat sesuai dengan pilihan yang telah disediakan oleh peneliti.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana angket disusun sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan perasaan mereka dengan memberikan tanda (x) atau centang (✓) pada pilihan yang tersedia. Angket/kuesioner disebarakan melalui *Google Form* dan menggunakan skala Likert empat poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena sosial. Salah satu kelemahan dari instrumen kuesioner dengan skala Likert empat poin adalah responden tidak diberikan pilihan jawaban netral atau ragu-ragu. Pemilihan antara instrumen kuesioner dengan lima skala atau empat skala dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian (Hertanto, 2017).

Tabel 3. 2 Angket Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Setuju	STS	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data terkait hal-hal atau variabel tertentu melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan lain sebagainya (Abdussamad, 2021). Dalam konteks ini, dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data berupa dokumen yang tersedia di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data tertulis yang relevan dengan Pengaruh Program *Book Club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data sekunder yang akurat, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari kegiatan *book club*, serta memahami apa pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. Data ini didukung juga dengan mahasiswa yang berkunjung dan meminjam koleksi pada ke perpustakaan sehingga data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan yang valid dan objektif.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk kemudian diproses. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami, sehingga kesimpulan yang tepat dapat diambil. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk secara umum.

- a. Berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada responden, analisis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Program *Book Club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta digunakan rumus *Mean*. Alat ini digunakan untuk mengetahui dan menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan perhitungan aritmatika. Adapun rumus *mean* yang dipakai sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots (5)$$

Keterangan:

- X = Rata-rata hitung
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai kuesioner
 N = Jumlah responden

- b. Untuk mengukur pengaruh program *book club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat dikelompokkan ke dalam skala interval. Maka penulis menggunakan rumus *Grand Mean*. Adapun bentuk rumus *Grand Mean* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (GM)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \dots (6)$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala penilaian yang terdiri dari empat kategori: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Untuk menganalisis hasil perhitungan, penulis menggunakan skor rata-rata (MX), yang dihitung setelah menentukan interval terlebih dahulu.

$$\text{Skor Maksimum} = 4$$

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Range (jarak)} = 4 - 1 = 3$$

$$\text{Banyaknya kategori} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} + \frac{3}{4} = 0,75$$

Jadi, skor untuk setiap kategori adalah :

Tabel 3. 3 Interpretasi Kategori

Skor Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,31 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Tidak Baik
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Baik

2. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah proses memperkirakan secara sistematis apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai upaya memprediksi perubahan. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menentukan model statistik yang dapat digunakan untuk memprediksi

nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). Berikut adalah rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX \dots (7)$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terkait yang diproyeksikan: minat baca mahasiswa
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan: program *book club*
- A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- B = Koefisien arah regresi, nilai arah sebagai penentu ramalan

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan/duji. Dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan akan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang akan diuji dan nantinya akan diterima atau ditolak tergantung pada hasil penelitian. Penolakan terhadap H_0 mengakibatkan penerimaan terhadap H_a . Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan uji t dan uji f.

a) Uji t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen. dalam penelitian ini, penulis melakukan uji t menggunakan program SPSS versi 30. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t, yaitu:

- 1) Apabila nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara

individual tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- 2) Apabila nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Uji f

Uji f atau uji simultan adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam sebuah model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 30. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji f, yaitu:

- 1) Apabila nilai $f_{Hitung} < f_{Tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai $f_{Hitung} > f_{Tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sumber belajar dan sumber intelektual yang amat penting bagi sivitas akademika terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat layanan informasi.

Sejarah terbentuknya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak dapat dipisahkan dengan institusi induknya, yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan pada tanggal 26 September 1951 berdasarkan PP No. 34 Tahun 1950. Kemudian pada tanggal 24 Agustus 1960 berdasarkan PP No. 11 Tahun 1960 PTAIN Yogyakarta digabungkan dengan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) Jakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah, di Yogyakarta. Dalam perkembangannya, IAIN Sunan Kalijaga berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada tanggal 14 Oktober 2004 berdasarkan Keputusan Presiden No.50 Tahun 2004.

Sejalan dengan perkembangan sejarah UIN Sunan Kalijaga tersebut, Perpustakaan mengalami peningkatan status, terutama setelah diberlakukannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 14 Tahun 1988. Berdasarkan aturan ini, status Perpustakaan yang semula secara struktural berada di bawah Sekretaris Institut, berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan yang secara struktural berada langsung di bawah Rektor.

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Visi dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah “Perpustakaan penelitian berbasis keislaman dan keilmuan yang unggul

dalam aksesibilitas, kreatif dalam manajemen serta menjadi bagian integral dalam mewujudkan *World Class University* dalam Bidang Kajian Keislaman.”

Sedangkan Misi dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain:

- a. Mengembangkan pengelolaan perpustakaan yang kreatif dan inovatif. Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi bagi seluruh civitas akademika Membangun interaksi ilmiah dengan civitas akademika dalam meningkatkan kualitas penelitian Mewujudkan Perpustakaan dengan layanan distingsi di bidang kajian keislaman.
- b. Mengembangkan pengelolaan perpustakaan yang kreatif dan inovatif.
- c. Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi bagi seluruh civitas akademika.
- d. Membangun interaksi ilmiah dengan civitas akademika dalam meningkatkan kualitas penelitian.
- e. Mewujudkan Perpustakaan dengan layanan distingsi di bidang kajian keislaman.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jabatan		Nama
Kepala	:	Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
Wakil Kepala	:	Dra. Khusnul Khotimah, SS., M.IP
Koordinator Bidang		
1. Kobid Layanan Pemustaka	:	Sri Lestari, M.IP
2. Kobid Layanan Teknis	:	Sri Astuti, SIP., M.IP
3. Kobid Layanan Teknologi Informasi	:	Muchti Nurhidaya, S.Hum
Koordinator Administrasi	:	Ismiyatin, S.Pd
Staf	:	Pratiwi Pramitaningdyah, SE Minto Wasono

Koordinator Informasi Staf	: Isrowiyanti, S.Ag., SS., MA : Singgih Pujiriyono
Koordinator Pengembangan dan Pemeliharaan Koleksi Staf	: Asri Yuna Chasanawati, S.IP : Etty Nurhayati Umar Santoso
Koordinator Sistem Informasi dan Jaringan Staf	: Miftakhul Yazid Fuadi, SIP. : Prayuda Wirawan, S.Kom
Koordinator Pengolahan Bahan Pustaka Staf	: Dra. Irhamny : Adilfiya Noor Fiqis, S.IP Suhardi, S.Sos
Koordinator Repository Digital Staf	: Widiyastuti, SIP., M.IP : Muh. Khabib, SIP
Koordinator Urusan Pemeliharaan Bahan Pustaka	: Sugeng Harianto, SIP.
Koordinator Referensi dan Serial Staf	: Wahyani, S.Ag., M.IP : Anik Nur Azizah, S.IP M. Faris Ulinnuha, S.Ipust
Koordinator Sirkulasi Staf	: Heru Pasuko Rini, S.IP : Sofwan, S.Sos Djoko Sakti Nur Hidayah, S.IP Nur Arifin

Sumber: Data Statistik Pegawai, 2025

4. Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Secara garis besar koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri atas:

- a. Katalog Online, Perpustakaan memiliki sistem katalog online yang memungkinkan pengguna untuk mencari koleksi buku, artikel, skripsi, tesis, dan karya ilmiah dosen
- b. E-Journal dan E-Book, erdapat akses ke database e-journal dan e-book yang dilanggan oleh perpustakaan, memberikan akses kepada mahasiswa dan civitas akademika.
- c. Koleksi Digital, Perpustakaan juga menyediakan konten digital yang dapat diakses oleh mahasiswa difabel.

5. Layanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- a. Sistem Layanan Perpustakaan
 - 1) Sistem Informasi Perpustakaan (Siprus)

SIPRUS adalah sistem informasi perpustakaan yang berbasis PHP dan MySQL, dirancang untuk menghimpun, mengolah, dan melestarikan informasi. Sistem ini juga mendukung peminjaman dan pengembalian buku secara efisien. Fitur dari sipus Meliputi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) untuk pencarian koleksi, serta integrasi dengan teknologi RFID untuk keamanan dan layanan mandiri.
 - 2) Layanan Sirkulasi

Menggunakan sistem terbuka (*open access*) di mana pemustaka dapat memilih dan mengambil koleksi sendiri. Peminjaman dan pengembalian dilakukan melalui MPS (*Multi Purpose Station*) dan MPK (*Multi Purpose Kiosk*). Jenis Layanan nya terdiri dari: Peminjaman koleksi di lantai tiga, Pengembalian melalui bookdrop untuk koleksi yang tidak terlambat atau melalui petugas untuk koleksi yang terlambat, Layanan buku tandon yang hanya dapat dibaca di tempat.
 - 3) Layanan Referensi

Menyediakan bantuan dalam mencari informasi dan sumber referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
 - 4) Layanan Multimedia

Menyediakan koleksi multimedia seperti CD/DVD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

5) Layanan Tugas Akhir

Memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses dan menyusun tugas akhir mereka.

6) Ruang Baca dan Fasilitas

Terdapat beberapa ruang baca yang terletak di lantai 2, 3, dan 4, serta ruang khusus untuk koleksi skripsi.

7) Akses Internet

Pemustaka dapat mengakses internet melalui fasilitas Wi-Fi yang tersedia di gedung perpustakaan

b. Jenis Layanan Perpustakaan

1) Layanan Sirkulasi

Layanan Peminjaman Pengguna dapat meminjam koleksi buku secara mandiri menggunakan MPS (*Multi Purpose Station*) dan MPK (*Multi Purpose Kiosk*). Layanan Pengembalian Terdapat beberapa cara untuk mengembalikan buku, termasuk melalui MPS, *bookdrop*, atau petugas di *counter* sirkulasi.

2) Layanan Referensi, Memberikan bantuan dalam mencari informasi dan sumber rujukan yang diperlukan oleh pengguna.

3) Layanan Tugas Akhir, Memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses dan menyusun tugas akhir, termasuk menyediakan koleksi skripsi.

4) Layanan Buku Tandon, Koleksi cadangan yang hanya dapat dibaca di tempat atau difotokopi.

5) Layanan Multimedia, Menyediakan koleksi multimedia seperti CD/DVD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

6) Layanan Serial, Menyediakan akses ke terbitan berkala dan jurnal ilmiah.

- 7) Informasi dan Promosi Perpustakaan, Menyediakan informasi tentang layanan perpustakaan serta promosi kegiatan dan koleksi baru.
- 8) Sistem Informasi dan Jaringan, Mengelola sistem informasi perpustakaan untuk memudahkan akses pengguna terhadap koleksi dan layanan.
- 9) Preservasi dan Repository Digital, Menyimpan dan melestarikan koleksi digital serta file-file penting dalam repository perpustakaan.
- 10) Difabel Corner, Layanan khusus yang disediakan untuk pemustaka difabel, memastikan aksesibilitas dan kenyamanan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

c. Jam Layanan

Tabel 4. 2 Jam Layanan

Hari	Jam	Istirahat
Senin-Kamis	08.00-18.00 WIB	-
Jum'at	09.00-18.00 WIB	11.30-13.00 WIB
Sabtu	09.00-14.00 WIB	-
Minggu	Libur	-

Sumber: Hasil Wawancara dan Observasi

6. Peraturan dan Tata-tertib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Kewajiban Pemustaka

- 1) Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- 2) Tidak berjaket dan sejenisnya, bersandal jepit, dan memakai topi di dalam perpustakaan.
- 3) Menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketenangan selama berada di ruang perpustakaan.
- 4) Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam pinjaman.

- 5) Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukannya, bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada.
- 6) Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop) dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- 7) Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan.
- 8) Mematikan nada dering (silent) HP selama berada di perpustakaan.
- 9) Pemustaka luar sivitas akademika yang tidak memiliki kartu sakti, wajib membayar biaya kunjungan sesuai peraturan yang berlaku.
- 10) Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku Etika Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Hak Pemustaka

- 1) Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan.
- 2) Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan di ruang perpustakaan.
- 4) Memberikan masukan, saran, dan kritik untuk kemajuan perpustakaan.

7. Statistik Peminjaman Koleksi Tahun 2024

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta statistik peminjaman koleksi tahu 2024 yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

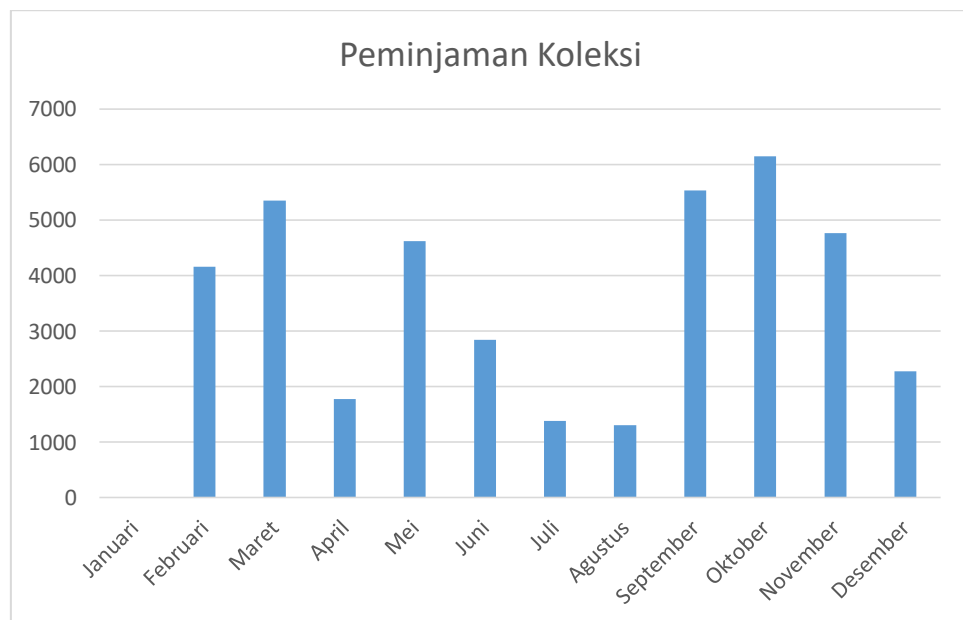
Tabel 4. 3 Statistik Peminjaman Koleksi Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	2.036
2.	Februari	4.162
3.	Maret	5.352

4.	April	1.779
5.	Mei	4.625
6.	Juni	2.847
7.	Juli	1.381
8.	Agustus	1.305
9.	September	5.538
10.	Oktober	6.151
11.	November	4.764
12.	Desember	2.274
Jumlah		42.214

Sumber: Data Statistik Peminjaman Koleksi

Dengan model diagram dari peminjaman koleksi berdasarkan jumlah buku yang dipinjam dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Peminjaman Koleksi

Sumber: Data Statistik Peminjaman Koleksi

Dapat disimpulkan bahwasanya jumlah peminjaman koleksi pada tahun 2024 sebanyak tahun 42.214.

7. *Book Club* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan semboyan “Membuka Jendela Dunia, Menyamai Ilmu di Kalbu”. *Book club* menjadi wadah untuk memperkaya pengetahuan melalui literasi, membangun jejaring dengan sesama pembaca, serta mendiskusikan berbagai topik dari buku-buku inspiratif yang dibahas setiap bulannya.

Book club Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini awal mulanya dimulai dari adanya kegiatan hari kunjung perpustakaan tahun 2019, salah satunya ada kegiatan perlombaan *book battle* yaitu kegiatan perlombaan yang melakukan kegiatan seperti bedah buku. Buk Astuti selaku penanggung jawab pada saat itu mengusulkan kepada kepala perpustakaan yaitu ibu Dr. Labibah, MLIS bahwasanya kegiatan *book battle* ini dapat dilaksanakan dengan tujuan menarik pemustaka agar dapat berkunjung ke perpustakaan tetapi digantikan dengan namanya *book club*.

Sempat terhenti kegiatan *book club* ini pada tahun 2020-2021 kemudian dilaksanakan pada tahun 2021 akhir dikarenakan adanya covid-19, dan berlanjut sampai sekarang.

Book club Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah komunitas yang dibentuk untuk mengumpulkan para pecinta buku dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, serta menciptakan ruang diskusi yang produktif mengenai berbagai genre buku.

Kegiatan yang dilakukan oleh *book club* ini meliputi diskusi buku, bedah film, dan acara "Ngopi" (Ngobrol Pintar) yang mengajak anggota untuk berbagi pandangan dan pengalaman terkait buku yang telah dibaca. Melalui kegiatan ini, anggota dapat saling bertukar ide, memperdalam pemahaman terhadap karya sastra, serta membangun jaringan sosial di antara sesama pecinta buku.

Book club juga sering mengadakan acara spesial, seperti peluncuran buku, seminar, dan workshop yang melibatkan penulis atau

tokoh literasi. Dengan demikian, *book club* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai wadah untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas literasi di kalangan anggotanya.

Keanggotaan dalam *book club* terbuka untuk semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan masyarakat umum yang memiliki minat dalam dunia literasi. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan, diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang mendukung kecintaan terhadap buku dan literasi di lingkungan kampus dan sekitarnya.

Book club Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan wadah yang ideal bagi para pecinta buku untuk berkumpul, berdiskusi, dan mengembangkan minat baca. Dengan berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat, *Book club* berkontribusi dalam menciptakan budaya literasi yang kuat di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Melalui partisipasi aktif, diharapkan anggota dapat merasakan manfaat yang signifikan dalam pengembangan diri dan kecintaan terhadap dunia literasi.

Book club berfungsi sebagai media sharing dan pengembangan budaya literasi di kalangan mahasiswa, sekaligus wadah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi interaktif. Kegiatan ini juga menjadi sarana promosi layanan perpustakaan dan mempererat komunitas pembaca di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Secara umum, *book club* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga:

- (1) Beranggotakan mahasiswa pecinta buku
- (2) Mengadakan diskusi buku secara rutin (Ngopi)
- (3) Menyediakan akses diskusi secara online melalui live Instagram
- (4) Terlibat dalam kegiatan perpustakaan seperti *book battle* dan promosi literasi

- (5) Berperan dalam meningkatkan minat baca dan budaya literasi di kampus

Kegiatan ini menunjukkan komitmen perpustakaan dalam mendukung pengembangan literasi dan budaya membaca di lingkungan akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

a. Kegiatan dan Program *Book Club*

(1) Diskusi Buku

Setiap bulan, *book club* mengadakan diskusi buku yang dihadiri oleh anggota untuk membahas buku-buku pilihan. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tema, karakter, dan pesan yang terkandung dalam buku.

(2) Acara "Ngopi"

Kegiatan ini merupakan forum diskusi yang diadakan secara rutin, di mana anggota dapat berbagi pandangan tentang buku yang telah dibaca. Acara ini juga disiarkan secara langsung melalui Instagram, sehingga dapat diikuti oleh pemustaka dari luar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

(3) Peluncuran Buku dan Seminar

Book club sering mengundang penulis untuk meluncurkan buku terbaru mereka dan mengadakan seminar tentang topik-topik literasi. Ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk berinteraksi langsung dengan penulis dan mendapatkan wawasan baru.

(4) Workshop

Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis dan analisis sastra di kalangan anggota. Workshop ini sering kali dipandu oleh para ahli di bidangnya.

b. Manfaat Bergabung Kegiatan *Book Club*

(1) Meningkatkan Minat Baca

Dengan berbagai kegiatan yang menarik, anggota didorong untuk membaca lebih banyak buku dan mengeksplorasi genre yang berbeda.

(2) Pengembangan Diri

Diskusi dan interaksi dengan anggota lain membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

(3) Jaringan Sosial

Anggota dapat membangun hubungan dengan sesama pecinta buku, yang dapat memperluas jaringan sosial dan profesional mereka.

(4) Akses ke Sumber Daya

Anggota *Book Club* memiliki akses ke koleksi buku yang beragam di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, serta sumber daya literasi lainnya

c. Struktur Penyelenggara *Book Club*

Penanggung jawab dari kegiatan *book club* yaitu Sri Lestari, M.IP, dan untuk ketua yang bertanggung jawab pada kegiatan ini yaitu Defany Khoirunnisa, dan dibantu oleh mahasiswa *part time* perpustakaan sekaligus menjadi peserta pada kegiatan *book club*, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nama	Prodi
1.	Ridha Aulia	Pendidikan Agama Islam
2.	Alfi Kamaliah	Studi Islam
3.	Yoga Lamkaruna Harmanda	Pekerjaan Sosial
4.	Hanidio Syifa Khatami	Bahasa dan Sastra Arab
5.	Fayiz Afif	Ilmu Syariah
6.	Asmarita	KPI
7.	Khoirul Umam Addzaky	Pendidikan Agama Islam
8.	Sonia Isna Suratin	Pendidikan Agama Islam

9.	Raihan Fadhly	Aqidah Filsafat Islam
----	---------------	-----------------------

Sumber: Data Statistik Penyelenggara, 2025

B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat suatu instrumen apakah mendapatkan data yang valid. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Product Moment* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30, berdasarkan pengambilan keputusan pada nilai r_{Hitung} lebih besar atau sama dari r_{Tabel} sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5 % maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai r_{Hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} sebesar 0,361 maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji validitas terhadap variabel X (Program *Book Club*) yang dilakukan pada tanggal 05 Januari 2025 terhadap 30 peserta *book club* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun hasil uji validitas dari variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Uji Validitas program Book Club (Variabel X)

No	Pertanyaan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1	30	0,916	0,361	Valid
2	X2	30	0,929	0,361	Valid
3	X3	30	0,889	0,361	Valid
4	X4	30	0,959	0,361	Valid
5	X5	30	0,888	0,361	Valid
6	X6	30	0,840	0,361	Valid
7	X7	30	0,940	0,361	Valid

8	X8	30	0,937	0,361	Valid
9	X9	30	0,932	0,361	Valid
10	X10	30	0,901	0,361	Valid
11	X11	30	0,834	0,361	Valid
12	X12	30	0,996	0,361	Valid
13	X13	30	0,845	0,361	Valid
14	X14	30	0,876	0,361	Valid
15	X15	30	0,917	0,361	Valid

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS Versi 30 pada bulan Januari 2025

Semua item pertanyaan pada instrumen variabel X (Program *Book Club*) dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel X dalam masing-masing butir soal memiliki r-hitung lebih besar dari pada r-tabel (0,361). Sehingga dapat dikatakan semua butir soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan uji validitas yang diperoleh dari variabel Y (Peningkatan Minat baca Mahasiswa) yang dilakukan pada tanggal 05 Januari 2024 terhadap 30 peserta *book club* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun hasil uji validitas dari variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Peningkatan Minat Baca Mahasiswa (Variabel Y)

No	Pertanyaan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	30	0,912	0,361	Valid
2	Y2	30	0,890	0,361	Valid
3	Y3	30	0,928	0,361	Valid
4	Y4	30	0,930	0,361	Valid
5	Y5	30	0,919	0,361	Valid
6	Y6	30	0,884	0,361	Valid

7	Y7	30	0,932	0,361	Valid
8	Y8	30	0,928	0,361	Valid
9	Y9	30	0,898	0,361	Valid
10	Y10	30	0,921	0,361	Valid

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS Versi 30 pada bulan Januari 2025

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (Peningkatan Minat baca Mahasiswa) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 10 pernyataan pada variabel Y (Peningkatan Minat baca Mahasiswa) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} (0,361), terdapat 1 pernyataan yang gugur yaitu pada pernyataan “dapat membaca buku lebih lama tanpa merasa bosan”.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap butir pernyataan instrumen penelitian yang valid pada uji validitas sebelumnya. Hasil uji reliabilitas terhadap variabel X dan variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Rekapulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Simbol Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengaruh program <i>Book Club</i>	X	0,779	Reliabel
Peningkatan Minat baca Mahasiswa	Y	0,793	Reliabel

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS Versi 30 pada bulan Januari 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Program *book club* sebesar 0,779 dan variabel peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,793 artinya

lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Variabel Y dinyatakan reliabel.

C. Analisis Butir Pertanyaan Variabel Pengaruh program *Book Club*

1. Indikator Ketersediaan Sumber Daya

- a. Pertanyaan 1: Perpustakaan memiliki koleksi buku yang cukup untuk mendukung kegiatan *Book Club*.

Tabel 4. 7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	20	80	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{150}{45}$ $X = 3,33$
Setuju	3	20	60	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	150	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 1 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 20 dengan nilai kuesioner

sebesar 80, setuju sebanyak 20 dengan nilai kuesioner sebesar 60, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,33 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah perpustakaan memiliki koleksi buku yang cukup untuk mendukung kegiatan *book club* dapat dikategorikan **sangat baik**.

- b. Pertanyaan 2: Jurnal dan bahan bacaan elektronik tersedia dan dapat diakses dengan mudah untuk kegiatan literasi.

Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 2

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	20	80	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{149}{45}$ $X = 3,31$
Setuju	3	19	57	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	150	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 2 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 20 dengan nilai kuesioner sebesar 80, setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 57, tidak setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 12, dan sangat

tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,31 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah jurnal dan bahan bacaan elektronik tersedia dan dapat diakses dengan mudah untuk kegiatan literasi dapat dikategorikan **sangat baik**.

- c. Pertanyaan 3: Sumber daya perpustakaan, seperti ruang dan bahan bacaan, mendukung kegiatan penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat.

Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 3

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{152}{45}$ $X = 3,37$
Setuju	3	18	54	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	152	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 3 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 18 dengan nilai kuesioner sebesar 54, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun

untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,37 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah sumber daya perpustakaan, seperti ruang dan bahan bacaan, mendukung kegiatan penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat dapat dikategorikan **sangat baik**.

- d. Nilai Grand Mean Indikator Ketersediaan Sumber Daya

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\ &= \frac{3,33+3,31+3,37}{3} \\ &= 3,33 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai ketersediaan sumber daya dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 3,33.

2. Indikator Partisipasi Aktif

- a. Pertanyaan 4: Saya merasa antusias dalam mengikuti kegiatan *Book Club* yang diadakan oleh perpustakaan.

Tabel 4. 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 4

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	15	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{146}{45}$ $X = 3,24$
Setuju	3	26	78	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 4 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner

sebesar 60, setuju sebanyak 26 dengan nilai kuesioner sebesar 78, tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner sebesar 8, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,24 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah Saya merasa antusias dalam mengikuti kegiatan *Book Club* yang diadakan oleh perpustakaan **baik**.

- b. Pertanyaan 5: Saya secara aktif terlibat dalam diskusi atau aktivitas lain yang dilakukan dalam kegiatan *book club*.

Tabel 4. 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 5

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	13	52	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{146}{45}$ $X = 3,24$
Setuju	3	30	90	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 5 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 13 dengan nilai kuesioner sebesar 53, setuju sebanyak 30 dengan nilai kuesioner sebesar 90, tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner sebesar 4, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,24 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya secara aktif terlibat dalam diskusi

atau aktivitas lain yang dilakukan dalam kegiatan *book club* dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pertanyaan 6: Keterlibatan saya dalam *Book Club* mendorong saya untuk lebih serius meningkatkan minat baca.

Tabel 4. 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 6

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	19	76	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{152}{45}$ $X = 3,37$
Setuju	3	25	75	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	152	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 6 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 76, setuju sebanyak 25 dengan nilai kuesioner sebesar 75, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,37 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah keterlibatan saya dalam *book club*

mendorong saya untuk lebih serius meningkatkan minat baca dapat dikategorikan **sangat baik**.

- d. Nilai Grand Mean Indikator Partisipasi Aktif

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\ &= \frac{3,24+3,24+3,37}{3} \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai partisipasi aktif dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 3,28.

3. Indikator Fasilitas yang mendukung

- a. Pertanyaan 7: Ruangan baca yang disediakan oleh perpustakaan nyaman dan mendukung untuk kegiatan *Book Club*.

Tabel 4. 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	19	76	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{149}{45}$ $X = 3,31$
Setuju	3	21	63	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	149	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 7 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 76, setuju sebanyak 21 dengan nilai kuesioner sebesar 63, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat

tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,31 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah ruangan baca yang disediakan oleh perpustakaan nyaman dan mendukung untuk kegiatan *book club* dapat dikategorikan **sangat baik**.

- b. Pertanyaan 8: Perpustakaan menyediakan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, dan pendingin ruangan yang memadai.

Tabel 4. 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 8

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	17	68	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{147}{45}$ $X = 3,26$
Setuju	3	23	69	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	147	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 8 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 17 dengan nilai kuesioner sebesar 68, setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 69, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,26 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah perpustakaan menyediakan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, dan pendingin ruangan yang memadai dapat dikategorikan **sangat baik**.

- c. Pertanyaan 9: Lingkungan ruangan baca yang kondusif meningkatkan motivasi saya untuk membaca.

Tabel 4. 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 9

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{156}{45}$ $X = 3,46$
Setuju	3	22	66	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	156	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 9 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 66, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,46 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah lingkungan ruangan baca yang kondusif meningkatkan motivasi saya untuk membaca dapat dikategorikan **sangat baik**.

- d. Nilai Grand Mean Indikator Fasilitas yang mendukung

$$Grand\ Mean\ (GM) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{Jumlah\ Pertanyaan}$$

$$= \frac{3,31+3,26+3,46}{3}$$

$$= 3,34$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai partisipasi aktif dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 3,28.

4. Indikator Teknologi yang mendukung

- a. Pertanyaan 10: Perpustakaan memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan *Book Club*.

Tabel 4. 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 10

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N45)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	18	72	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{152}{45}$ $X = 3,37$
Setuju	3	26	78	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	152	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 10 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 18 dengan nilai kuesioner sebesar 72, setuju sebanyak 26 dengan nilai kuesioner sebesar 78, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,37 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah perpustakaan memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan *book club* dapat dikategorikan **sangat baik**.

- b. Pertanyaan 11: Penggunaan teknologi seperti media sosial memudahkan saya untuk mengetahui informasi kegiatan literasi

Tabel 4. 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 11

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	18	72	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{148}{45}$ $X = 3,28$
Setuju	3	22	66	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	148	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 11 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 18 dengan nilai kuesioner sebesar 72, setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 66, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,28 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah penggunaan teknologi seperti media sosial memudahkan saya untuk mengetahui informasi kegiatan literasi dapat dikategorikan **sangat baik**.

- c. Pertanyaan 12: Live streaming kegiatan *Book Club* (misalnya melalui Live Instagram) mempermudah saya untuk berpartisipasi

Tabel 4. 18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 12

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	14	56	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{142}{45}$ $X = 3,15$
Setuju	3	24	72	
Tidak Setuju	2	7	14	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	142	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 12 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner sebesar 56, setuju sebanyak 24 dengan nilai kuesioner sebesar 72, tidak setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 14, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,15 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah live streaming kegiatan *book club* (misalnya melalui live instagram) mempermudah saya untuk berpartisipasi dapat dikategorikan **baik**.

- d. Nilai Grand Mean Indikator Teknologi yang Mendukung

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,37+3,28+3,15}{3} \\
 &= 3,26
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai teknologi yang mendukung dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 3,28.

5. Indikator Monitoring dan Evaluasi

- a. Pertanyaan 13: Perpustakaan melakukan monitoring rutin terhadap kehadiran dan partisipasi anggota *Book Club*.

Tabel 4. 19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 13

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	23	92	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{152}{45}$ $X = 3,37$
Setuju	3	16	48	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	152	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 13 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 92, setuju sebanyak 16 dengan nilai kuesioner sebesar 48, tidak setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 12, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,37 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah perpustakaan melakukan monitoring rutin terhadap kehadiran dan partisipasi anggota *book club* dapat dikategorikan **sangat baik**.

- b. Pertanyaan 14: Saya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan *Book Club* yang telah diadakan.

Tabel 4. 20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 14

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	19	76	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{157}{45}$ $X = 3,48$
Setuju	3	23	69	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	157	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 14 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 76, setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 69, tidak setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 12, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,48 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah saya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan *book club* yang telah diadakan dapat dikategorikan **sangat baik**.

- c. Pertanyaan 15: Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan *Book Club* di masa mendatang

Tabel 4. 21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 15

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	19	76	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{151}{45}$ $X = 3,35$
Setuju	3	23	69	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	151	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

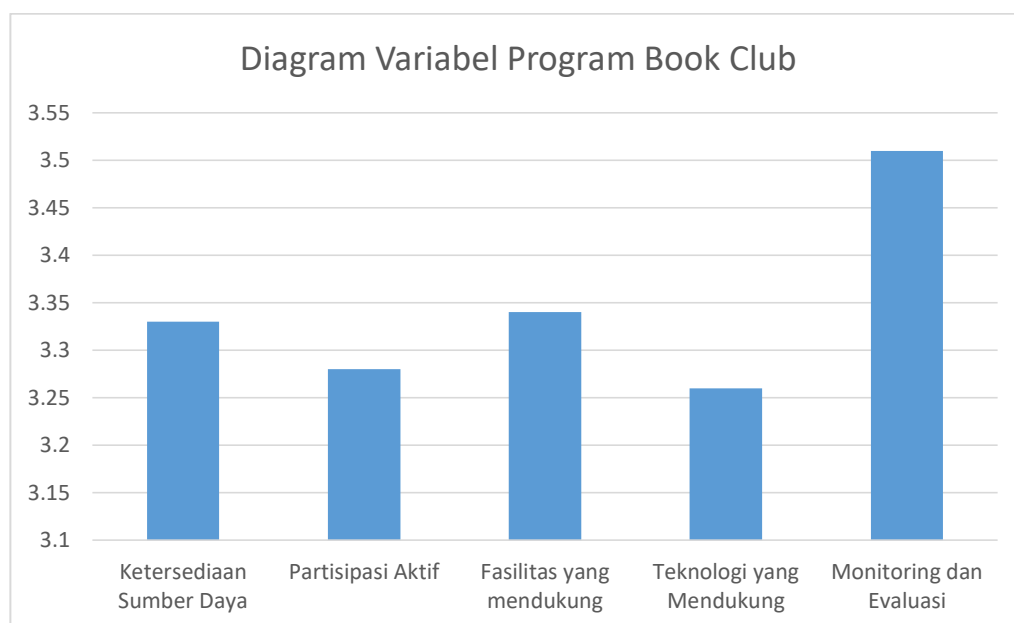
Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 15 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 76, setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 69, tidak setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner sebesar 6, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,35 dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya adalah hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan *book club* di masa mendatang dapat dikategorikan **sangat baik**.

- d. Nilai Grand Mean Indikator Monitoring dan Evaluasi

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,37+3,48+3,35}{3} \\
 &= 3,51
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai teknologi yang mendukung dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 3,51.

Berdasarkan nilai rata-rata tiap indikator di atas maka dapat dijabarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Variabel Program Book Club

Sumber: Analisis Data Sampel

Berdasarkan gambar diagram yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa variabel X, yaitu program *book club*, telah dianalisis melalui lima indikator utama yang menggambarkan aspek-aspek penting dalam pelaksanaan program tersebut. Kelima indikator tersebut meliputi: (1) ketersediaan sumber daya, (2) partisipasi aktif, (3) fasilitas yang mendukung, (4) teknologi yang mendukung, dan (5) monitoring dan evaluasi. Masing-masing indikator ini menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden terhadap pelaksanaan program *book club*.

Adapun hasil dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut: indikator ketersediaan sumber daya memiliki nilai rata-rata sebesar 3,33, menunjukkan bahwa program ini telah memiliki sumber daya yang cukup

memadai, baik dari segi tenaga pengelola, bahan bacaan, maupun sarana pendukung lainnya. Selanjutnya, indikator partisipasi aktif memperoleh nilai sebesar 3,28, yang mencerminkan adanya keterlibatan peserta yang cukup baik dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam program *book club*. Namun, angka ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan partisipasi peserta secara lebih aktif dan berkelanjutan.

Indikator fasilitas yang mendukung mencatatkan nilai sebesar 3,34, menandakan bahwa fasilitas yang tersedia untuk mendukung jalannya program sudah cukup baik dan memadai. Fasilitas ini mencakup ruang baca, perlengkapan diskusi, serta kenyamanan tempat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *book club*. Indikator teknologi yang mendukung, sayangnya, memperoleh nilai terendah yaitu 3,26, yang mengindikasikan adanya kelemahan atau keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari pendukung kegiatan. Hal ini bisa mencakup keterbatasan akses ke platform digital, media sosial, atau aplikasi baca daring yang semestinya dapat membantu pengembangan program *book club* ke arah yang lebih modern dan efisien.

Indikator monitoring dan evaluasi memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,51. Angka ini menunjukkan bahwa proses pengawasan, penilaian, serta perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini mencerminkan adanya upaya serius dari pengelola program untuk terus memantau jalannya kegiatan, menerima masukan dari peserta, serta melakukan evaluasi berkala agar program *book club* tetap relevan dan bermanfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kelima indikator ini menunjukkan performa yang relatif baik. Untuk menguatkan analisis tersebut, dilakukan perhitungan nilai *grand mean* (*rata-rata keseluruhan*) dari semua indikator. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\ &= \frac{3,33+3,28+3,34+3,26+3,51}{5} \end{aligned}$$

$$= 3,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X mengenai program *book club* dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai skor rata-rata 3,34.

D. Analisis Butir Variabel Peningkatan Minat baca Mahasiswa

1. Indikator Frekuensi Membaca

- a. Pertanyaan 1: Saya membaca buku lebih sering setelah mengikuti program *book club*.

Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	5	20	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{128}{45}$ $X = 2,84$
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	128	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 1 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 20, setuju sebanyak 28 dengan nilai kuesioner sebesar 84, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner sebesar 24, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,84 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya membaca buku lebih sering setelah mengikuti program *book club* dapat dikategorikan baik.

- b. Pertanyaan 2: Saya meluangkan waktu khusus untuk membaca setiap minggu.

Tabel 4. 23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 2

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	7	28	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{129}{45}$ $X = 2,86$
Setuju	3	26	78	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		45	129	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 2 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 28, setuju sebanyak 26 dengan nilai kuesioner sebesar 78, tidak setuju sebanyak 11 dengan nilai kuesioner sebesar 22, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 1. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,86 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya meluangkan waktu khusus untuk membaca setiap minggu dapat dikategorikan **baik**.

- c. Nilai Grand Mean Indikator Frekuensi Membaca

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{2,84+2,86}{2} \\
 &= 2,85
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai frekuensi membaca dinilai baik, dengan nilai *grand mean* 2,85.

2. Indikator Durasi Membaca

- a. Pertanyaan 3: Saya menghabiskan lebih banyak waktu membaca dibandingkan sebelum mengikuti *book club*.

Tabel 4. 24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 3

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	6	24	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{133}{45}$ $X = 2,95$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	133	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 3 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 24, setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 93, tidak setuju sebanyak 8 dengan nilai kuesioner sebesar 16, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,95 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya menghabiskan lebih banyak waktu membaca dibandingkan sebelum mengikuti *book club* dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pertanyaan 4: Saya dapat membaca buku lebih lama tanpa merasa bosan.

Tabel 4. 25 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 4

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	5	20	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{128}{45}$ $X = 2,84$
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	128	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 4 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 20, setuju sebanyak 28 dengan nilai kuesioner sebesar 84, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner sebesar 24, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,84 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya dapat membaca buku lebih lama tanpa merasa bosan dapat dikategorikan **baik**.

- c. Nilai Grand Mean Indikator Durasi Membaca

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{2,95+2,84}{2} \\
 &= 2,89
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai durasi membaca dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 2,89.

3. Indikator Keragaman Bacaan

- a. Pertanyaan 5: Saya mulai membaca berbagai jenis buku setelah mengikuti *book club*.

Tabel 4. 26 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 5

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	7	28	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{127}{45}$ $X = 2,82$
Setuju	3	23	69	
Tidak Setuju	2	15	30	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	127	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 5 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 28, setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 69, tidak setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner sebesar 30, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,82 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya mulai membaca berbagai jenis buku setelah mengikuti *book club* dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pertanyaan 6: Saya tertarik pada genre buku baru yang sebelumnya jarang saya baca.

Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 6

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	6	24	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{132}{45}$ $X = 2,93$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	7	14	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		45	132	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 6 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 24, setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 93, tidak setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 14, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 1. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,93 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya tertarik pada genre buku baru yang sebelumnya jarang saya baca dapat dikategorikan **sangat baik**.

- c. Nilai Grand Mean Indikator Keragaman Bacaan

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{2,82+2,93}{2} \\
 &= 2,87
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai keragaman bacaan dinilai baik, dengan nilai *grand mean* 2,87.

4. Indikator Motivasi Membaca

- a. Pertanyaan 7: Saya merasa lebih termotivasi untuk membaca buku setelah melihat antusiasme anggota *book club* lainnya.

Tabel 4. 28 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	7	28	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{128}{45}$ $X = 2,84$
Setuju	3	24	72	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	128	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 7 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 28, setuju sebanyak 24 dengan nilai kuesioner sebesar 72, tidak setuju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner sebesar 28, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,84 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya merasa lebih termotivasi untuk membaca buku setelah melihat antusiasme anggota *book club* lainnya dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pertanyaan 8: Program *book club* membantu saya menemukan tujuan membaca yang lebih jelas (misalnya untuk akademik atau hiburan).

Tabel 4. 29 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 8

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	3	12	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{126}{45}$ $X = 2,8$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		45	126	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 8 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner sebesar 12, setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 93, tidak setuju sebanyak 10 dengan nilai kuesioner sebesar 20, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 1. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,8 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah program *book club* membantu saya menemukan tujuan membaca yang lebih jelas (misalnya untuk akademik atau hiburan) dapat dikategorikan **baik**.

- c. Nilai Grand Mean Indikator Motivasi Membaca

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{2,84+2,8}{2} \\
 &= 2,82
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai motivasi membaca dinilai sangat baik, dengan nilai *grand mean* 2,82.

5. Indikator Parisipasi dalam Diskusi

- a. Pertanyaan 9: Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang isi buku di *book club*.

Tabel 4. 30 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 9

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	6	24	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{126}{45}$ $X = 2,8$
Setuju	3	25	75	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		45	126	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 9 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner sebesar 24, setuju sebanyak 25 dengan nilai kuesioner sebesar 75, tidak setuju sebanyak 13 dengan nilai kuesioner sebesar 26, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 1. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,8 dengan kategori 1 baik. Kesimpulannya adalah saya aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang isi buku di *book club* dapat dikategorikan **sangat baik**.

- b. Pertanyaan 10: Saya merasa percaya diri membagikan pendapat saya terkait buku yang telah dibaca.

Tabel 4. 31 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pertanyaan No 10

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	2	8	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{125}{45}$ $X = 2,77$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	125	

Sumber: Data Primer diolah bulan Januari 2025

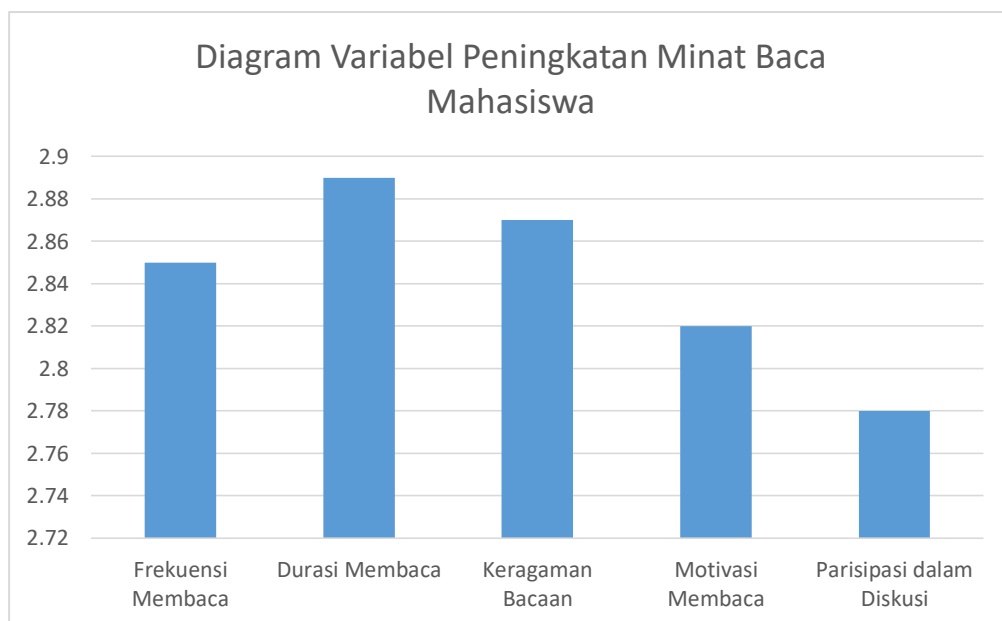
Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor 10 yang memuat sebanyak 45 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner sebesar 8, setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 93, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner sebesar 24, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,77 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah saya merasa percaya diri membagikan pendapat saya terkait buku yang telah dibaca dapat dikategorikan **baik**.

- c. Nilai Grand Mean Indikator Parisipasi dalam Diskusi

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\
 &= \frac{2,8+2,77}{2} \\
 &= 2,78
 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai parisipasi dalam diskusi dinilai baik, dengan nilai *grand mean* 2,78.

Berdasarkan nilai rata-rata tiap indikator di atas maka dapat dijabarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Variabel Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

Berdasarkan gambar diagram yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa variabel Y, yaitu peningkatan minat baca mahasiswa, dikaji melalui lima indikator utama yang menggambarkan aspek-aspek penting dalam kebiasaan dan motivasi membaca mahasiswa. Indikator tersebut meliputi: (1) frekuensi membaca, (2) durasi membaca, (3) keragaman bacaan, (4) motivasi membaca, dan (5) partisipasi dalam diskusi. Masing-masing indikator ini menggambarkan elemen yang saling berkaitan dalam membentuk dan meningkatkan minat baca mahasiswa secara keseluruhan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai-nilai rata-rata sebagai berikut: indikator frekuensi membaca memperoleh skor sebesar 2,85, menunjukkan bahwa mahasiswa membaca secara cukup rutin namun masih belum maksimal dalam konsistensi membaca. Kemudian, indikator durasi membaca memiliki nilai tertinggi yaitu 2,89, yang mengindikasikan bahwa meskipun frekuensi membaca belum sepenuhnya tinggi, mahasiswa yang

membaca cenderung meluangkan waktu yang relatif lebih lama saat membaca. Ini merupakan sinyal positif bahwa ketika minat sudah terbentuk, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk lebih fokus dalam kegiatan membaca.

Selanjutnya, indikator keragaman bacaan mencatatkan nilai sebesar 2,87. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mencoba membaca beragam jenis bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi, meskipun cakupannya masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya potensi dalam membentuk kebiasaan membaca yang lebih variatif apabila didukung oleh program literasi yang lebih komprehensif. Pada indikator motivasi membaca, diperoleh nilai sebesar 2,82, mencerminkan bahwa dorongan internal maupun eksternal mahasiswa dalam membaca masih tergolong sedang. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian lebih karena motivasi merupakan fondasi penting dalam membangun minat baca yang berkelanjutan.

Indikator terakhir, yaitu partisipasi dalam diskusi, memperoleh nilai paling rendah sebesar 2,78. Angka ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum aktif dalam berbagi pandangan, mendiskusikan isi bacaan, atau terlibat dalam forum diskusi. Padahal, diskusi merupakan sarana penting untuk meningkatkan pemahaman, memperkuat daya ingat, serta membangun pemikiran kritis terhadap bahan bacaan. Rendahnya partisipasi diskusi ini perlu menjadi perhatian khusus dalam merancang strategi peningkatan minat baca.

Secara keseluruhan, dari kelima indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa masih berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata yang relatif rendah di semua indikator. Meskipun demikian, nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat dasar atau fondasi minat baca yang bisa dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang tepat. Untuk mengetahui rata-rata keseluruhan dari kelima indikator, dilakukan perhitungan grand mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\ &= \frac{2,85+2,89+2,87+2,82+2,78}{5} \end{aligned}$$

$$= 2,84$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan variabel Y mengenai peningkatan minat baca mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,84. Jika mengacu pada skala interpretasi data, nilai tersebut dapat dikategorikan baik, meskipun masih perlu peningkatan lebih lanjut agar dapat mencapai kategori sangat baik.

Hasil perhitungan dari variabel X dan variabel Y dapat diketahui bahwa nilai dari masing-masing indikator tersebut memiliki nilai grand mean yang di kategorikan baik berdasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 32 Grand Mean Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Nilai <i>Grand Mean</i>
X (program <i>Book Club</i>)	1. Ketersediaan Sumber Daya	3,33
	2. Partisipasi Aktif	3,28
	3. Fasilitas yang mendukung	3,34
	4. Teknologi yang mendukung	3,26
	5. Monitoring dan Evaluasi	3,51
Jumlah		3,34
Y (Peningkatan Minat Baca Mahasiswa)	1. Frekuensi Membaca	2,85
	2. Durasi Membaca	2,89
	3. Keragaman Bacaan	2,87
	4. Motivasi Membaca	2,82
	5. Partisipasi dalam Diskusi	2,78
Jumlah		2,84

E. Hasil Analisis *Product Moment*

Analisis *product moment* digunakan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Adapun hasil dari *product moment* menggunakan SPSS versi 30 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 33 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Program <i>Book Club</i>	Peningkatan Minat baca Mahasiswa
Program <i>Book Club</i>	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	45	45
Peningkatan Minat baca Mahasiswa	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data olahan SPSS V30 bulan Januari 2025

Dari hasil perhitungan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien atau r-Hitung sebesar 0,803. Untuk melihat besarnya korelasi koefisien, dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 34 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

Berdasarkan tabel di atas maka nilai yang diperoleh sebesar 0,803 berada pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa memiliki pengaruh yang **sangat kuat**.

F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan model statistik yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya pengaruh antara variabel program *book club* (X) terhadap peningkatan minat baca mahasiswa (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. 35 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.295	2.987		.768	.447
	Program Book Club	.526	.059	.803	8.842	<.001

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat baca Mahasiswa

Sumber: Data olahan SPSS V30 bulan Januari 2025

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien P sebesar 0,526 dengan nilai konstanta sebesar 2,295 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,295 + 0,526X$$

Keterangan:

Y : Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

a : Nilai Konstanta

X : Pengaruh *Book Club*

Hasil di atas menunjukkan bahwa persamaan tersebut konstanta sebesar 2,295, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peningkatan minat baca mahasiswa adalah sebesar 2,295. Koefisien regresi X sebesar 0,526 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai program *book club*, maka nilai program *book club* bertambah sebesar 0,526. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengaruh *varians* variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 4. 36 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.637	2.591
a. Predictors: (Constant), Pengaruh program Book Club				

Sumber: Data olahan SPSS V30 bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai pengaruh R sebesar 0,803. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,645 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Pengaruh program *book club*) terhadap variabel terikat (peningkatan minat baca mahasiswa) adalah sebesar 64,5%.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. 37 Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.295	2.987		.768	.447
Pengaruh Program Book Club	.526	.059	.803	8.842	<.001

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat baca Mahasiswa

Sumber: Data olahan SPSS V30 bulan Januari 2025

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t linear sederhana dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{Hitung} program *book club* = 8,842 dengan signifikan (p-value) sebesar $<0,001$. Dengan menggunakan N sebanyak 45, diperoleh $df = n-2$, maka $df = 45-2=43$, maka nilai t_{Tabel} diperoleh sebesar 2,016 dengan $\text{sig}-\alpha = 0,05$ (5%), dapat diketahui $p\text{-value} < 0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{Hitung}} X$ adalah $8,842 > 2,016$ (t_{Tabel}).

Hasil analisis ini dapat diketahui bahwa yaitu memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan yang signifikan antara Pengaruh

program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Uji f

Tabel 4. 38 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.681	1	524.681	78.185	<.001 ^b
	Residual	288.564	43	6.711		
	Total	813.244	44			
a. Dependent Variable: Peningkatan Minat baca Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Pengaruh program Book Club						

Sumber: Data olahan SPSS V30 bulan Januari 2025

Dasar pengambilan keputusan dalam uji f linear sederhana dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- c. Jika nilai sig < 0,05 atau fHitung > fTabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- d. Jika nilai sig > 0,05 atau fHitung < fTabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai fHitung sebesar 78,185 dengan tingkat signifikan <001. Sedangkan nilai fTabel sebesar 4,07 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan yang signifikan Pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis mengambil 45 sampel penelitian yaitu peserta *book club* pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengaruh program *book club* adalah rencana dan langkah-langkah yang dirancang untuk meningkatkan kebiasaan membaca dengan cara mengumpulkan orang-orang dalam sebuah kelompok. Dalam program ini, anggota membaca buku yang sama, berdiskusi bersama, dan saling berbagi pandangan tentang isi buku.



Gambar 4. 4 Kegiatan Book Club

1. Program *book club*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa program *book club* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dikategorikan sangat baik. Sesuai dengan teori tentang program *book club*

yang dipaparkan oleh (Smith, 2018) dengan beberapa indikator masing masing menghasilkan bahwa:

- a. Ketersediaan sumber daya adalah perpustakaan yang Luas dengan Ketersediaan sumber daya yang berlimpah, termasuk buku, jurnal, dan bahan bacaan elektronik, sangat penting untuk meningkatkan minat baca (Smith, 2018). Perpustakaan nasional dan perguruan tinggi dianggap sebagai komponen penting dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *book club* pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya dapat dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi ketersediaan sumber daya pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu ditingkatkan lagi sehingga peserta *book club* ataupun pemustaka dapat memanfaatkan berbagai sumber daya perpustakaan secara lebih optimal.
- b. Partisipasi aktif adalah anggota yang antusias dengan partisipasi aktif dari anggota dalam kegiatan literasi sangat penting. Mahasiswa yang antusias dan terlibat secara aktif cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan lebih serius dalam mengikuti kegiatan literasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *book club* dengan memperhatikan partisipasi aktif pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan partisipasi aktif dari peserta dapat dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi partisipasi aktif dari peserta dapat ditingkatkan lagi agar kegiatan literasi yang diselenggarakan lebih inklusif dan menarik bagi lebih banyak mahasiswa.

- c. Fasilitas yang mendukung adalah ruangan baca nyaman dengan fasilitas yang mendukung seperti ruangan baca nyaman dan lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi mahasiswa untuk membaca. Perpustakaan yang menyediakan fasilitas yang memadai dapat mendorong peningkatan minat baca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *book club* dengan memperhatikan fasilitas yang mendukung pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan ruangan baca nyaman dan lingkungan yang kondusif dapat dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,34. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi fasilitas yang mendukung dapat ditingkatkan lagi agar pengalaman membaca mahasiswa menjadi lebih optimal dan menyenangkan.
- d. Teknologi yang mendukung adalah platform digital dengan penggunaan teknologi seperti platform digital untuk menyebarkan informasi dan mengikuti kegiatan literasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi mahasiswa. *platform* seperti live instagram dapat digunakan untuk menyiarkan kegiatan *book club* secara real-time. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *book club* dengan memperhatikan teknologi yang mendukung pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan platform digital untuk menyebarkan informasi dapat dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,26. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi teknologi yang mendukung dapat ditingkatkan lagi agar lebih banyak mahasiswa dapat mengakses dan berpartisipasi dalam kegiatan *book club* dengan mudah dan efektif.
- e. Monitoring dan evaluasi adalah dengan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan literasi sangat penting untuk mengetahui efektivitas program. Umpan balik dari anggota dapat digunakan untuk

menyesuaikan program agar lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *book club* dengan memperhatikan monitoring dan evaluasi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan umpan balik dari peserta *book club* dapat dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,51. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi monitoring dan evaluasi dapat ditingkatkan lagi agar kegiatan *book club* menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian maupun penguatan terhadap temuan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Dafit dkk (2020) mengenai *pojok literasi* menunjukkan bahwa lingkungan literasi yang mendukung mampu meningkatkan minat baca mahasiswa. Program *pojok literasi* tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa, yang dilihat dari aspek semangat, kesadaran, ketertarikan terhadap buku, dan kebiasaan membaca (Dafit et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa program *book club* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memberikan dampak positif terhadap minat baca mahasiswa, khususnya dalam aspek durasi membaca dan keberlanjutan aktivitas membaca (Smith, 2018). Sama halnya seperti *pojok literasi*, *book club* juga menciptakan ruang sosial-literasi yang mendukung dan menstimulasi ketertarikan membaca.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan dari Nur Cholifatul Ma'rifah dan Nurul Setyawati Handayani (2023) yang membuktikan bahwa *Midnight Reading Club* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi membaca masyarakat (Ma'rifah & Handayani, 2023). Dalam penelitian tersebut, penggunaan pendekatan komunitas serta keterlibatan sosial dalam kegiatan membaca menjadi

kunci peningkatan motivasi. Hal ini senada dengan temuan penelitian ini, khususnya pada indikator *partisipasi aktif*, di mana mahasiswa yang tergabung dalam *book club* menunjukkan antusiasme dalam kegiatan diskusi dan berbagi bacaan, meskipun masih terdapat ruang peningkatan untuk memperluas inklusivitas partisipasi (Smith, 2018). Teori komunitas literasi yang menjadi dasar penelitian *Midnight Reading Club* juga berlaku dalam konteks ini, di mana keterlibatan sosial memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi dan minat baca mahasiswa.

Sementara itu, penelitian Mary-Celeste Schreuder dan Rachelle S. Savitz (2020) yang meneliti *online YA book club* menemukan bahwa partisipasi dalam klub buku daring dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan frekuensi membaca siswa secara signifikan (Schreuder & Savitz, 2020). Mereka menekankan pentingnya diskusi sosial dan pemilihan bacaan yang sesuai minat dalam menjaga keberlanjutan literasi. Penelitian ini relevan dengan temuan dalam *book club* di UIN Sunan Kalijaga, yang juga menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam pelaksanaan kegiatannya. Namun demikian, dari aspek teknologi yang mendukung, penelitian ini mencatat skor terendah (3,26) meskipun tetap dalam kategori “sangat baik”. Berbeda dengan penelitian Schreuder & Savitz yang menggunakan pendekatan daring sepenuhnya, *book club* yang diteliti dalam skripsi ini masih dominan secara luring dan memerlukan optimalisasi dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai alat pendukung misalnya dalam peningkatan kualitas live streaming atau integrasi platform digital literasi yang lebih canggih.

Dengan mengacu pada teori dari Smith (2018), yang menyatakan bahwa keberhasilan program *book club* bergantung pada lima aspek utama yaitu ketersediaan sumber daya, partisipasi aktif, fasilitas yang mendukung, teknologi yang digunakan, serta monitoring dan evaluasi, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima aspek tersebut telah terlaksana dengan baik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Monitoring dan evaluasi bahkan menempati skor tertinggi (3,51), yang menunjukkan

bahwa kegiatan *book club* telah memiliki sistem umpan balik dan refleksi yang baik. Temuan ini memperkuat teori bahwa keberlanjutan suatu program literasi sangat tergantung pada evaluasi berkala yang mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi peserta (Smith, 2018).

Namun demikian, skor terendah pada kategori teknologi (3,26) memberikan catatan penting bahwa aspek digitalisasi dalam program literasi masih perlu ditingkatkan, terutama mengingat pentingnya akses dan fleksibilitas dalam era digital. Temuan ini secara tidak langsung mengonfirmasi pentingnya integrasi antara teknologi dan literasi sebagaimana ditekankan dalam penelitian (Schreuder & Savitz, 2020), yang mengandalkan penuh pada media daring untuk keberhasilan klub buku mereka. Maka dari itu, rekomendasi penting dari penelitian ini adalah perlunya pengadaan perangkat digital yang lebih memadai dan strategi *digital engagement* yang lebih luas agar manfaat *book club* dapat dirasakan lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

Selanjutnya untuk peningkatan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dikategorikan baik dengan nilai *grand mean* sebesar 2,84. Sesuai dengan teori tentang peningkatan minat baca mahasiswa oleh (Astuti, 2021) dengan beberapa indikator masing-masing menghasilkan:

- a. Frekuensi Membaca, Frekuensi membaca mengacu pada seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca dalam kurun waktu tertentu. Semakin sering seseorang membaca, semakin besar peluang mereka untuk memperkaya wawasan dan keterampilan literasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa dengan memperhatikan frekuensi membaca mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca dapat dikategorikan baik dengan skor nilai 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara

kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi frekuensi membaca mahasiswa dapat ditingkatkan lagi agar kebiasaan membaca mahasiswa menjadi lebih konsisten dan terjadwal.

- b. Durasi Membaca adalah waktu yang dihabiskan individu dalam membaca. Durasi yang lebih lama menunjukkan adanya keseriusan dan ketertarikan terhadap bahan bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa dengan memperhatikan durasi membaca mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan keseriusan dan ketertarikan terhadap bahan bacaan dapat dikategorikan baik dengan skor nilai 2,89. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi durasi membaca mahasiswa dapat ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih terfokus dan termotivasi untuk menghabiskan waktu lebih lama dalam membaca.
- c. Keragaman Bacaan yaitu mencakup berbagai jenis bahan bacaan yang dibaca, seperti buku akademik, fiksi, jurnal, atau artikel populer. Keragaman ini mencerminkan luasnya minat seseorang terhadap literatur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa dengan memperhatikan keragaman bacaan mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan bahan bacaan yang dibaca dapat dikategorikan baik dengan skor nilai 2,87. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi keragaman bacaan mahasiswa dapat ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi berbagai jenis bahan bacaan yang berbeda dan memperluas wawasan literasi mereka.
- d. Motivasi membaca adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk membaca. Motivasi ini dapat berasal dari rasa ingin tahu, kebutuhan akademik, atau lingkungan yang

mendukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa dengan memperhatikan motivasi membaca mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan kebutuhan akademik atau lingkungan yang mendukung dapat dikategorikan baik dengan skor nilai 2,82. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi motivasi membaca mahasiswa dapat ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih terdorong untuk membaca secara konsisten dan mengembangkan kebiasaan literasi yang berkelanjutan.

- e. Partisipasi dalam diskusi adalah keterlibatan aktif dalam membahas bahan bacaan bersama orang lain. Diskusi membantu memperdalam pemahaman dan memberikan kesempatan untuk melihat berbagai perspektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca mahasiswa dengan memperhatikan partisipasi dalam diskusi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan bahan bacaan dan melihat kesempatan dalam berbagai perspektif dapat dikategorikan baik dengan skor nilai 2,78. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan fenomena yang terjadi, tetapi partisipasi dalam diskusi dapat ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam diskusi dan memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan minat baca mereka.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian maupun penguatan terhadap temuan sebelumnya. Dan dapat dilihat kesamaan pada kesamaan tema, pendekatan, serta fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, meskipun terdapat perbedaan pada konteks dan metode implementasinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Dafit et al., 2020) menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti semangat membaca, kesadaran terhadap pentingnya

buku, serta kebiasaan memanfaatkan waktu luang untuk membaca. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program literasi seperti pojok baca secara signifikan dapat meningkatkan minat baca, dengan rata-rata minat baca mahasiswa 107,39 atau 83,89% dalam kategori baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa frekuensi membaca dan motivasi membaca mahasiswa juga tergolong baik, dengan skor masing-masing 2,85 dan 2,82. Ini menegaskan bahwa ketersediaan program literasi di lingkungan akademik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan aktivitas membaca mahasiswa.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan (Ma'rifah & Handayani, 2023) menyatakan bahwa komunitas membaca berbasis waktu tertentu mampu mendorong motivasi membaca secara signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan koefisien determinasi sebesar 31,3%, yang berarti komunitas membaca seperti *Midnight Reading Club* menyumbang secara signifikan terhadap peningkatan motivasi. Ini senada dengan hasil penelitian ini, di mana program *book club* yang dilaksanakan di perpustakaan kampus juga memberi kontribusi terhadap peningkatan motivasi membaca, meskipun skor motivasi hanya mencapai 2,82. Artinya, komunitas membaca mampu menciptakan lingkungan sosial yang positif bagi pembaca, namun pada penelitian ini perlu ditingkatkan lebih lanjut dalam hal partisipasi diskusi agar dampaknya lebih maksimal.

Penelitian selanjutnya oleh (Schreuder & Savitz, 2020) menyoroti bahwa partisipasi dalam *book club* daring berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi intrinsik dan frekuensi membaca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan pretest-posttest yang menunjukkan bahwa keberhasilan program didorong oleh diskusi sosial dan pemilihan bacaan yang sesuai dengan minat peserta. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian saat ini yang menemukan bahwa frekuensi membaca dan durasi membaca adalah indikator dengan nilai tertinggi (2,89 dan 2,85), sementara partisipasi diskusi justru menjadi nilai terendah (2,78). Temuan ini memberikan sinyal bahwa untuk memperkuat keberhasilan program

book club, perlu difasilitasi diskusi aktif dan pilihan bacaan yang menarik bagi mahasiswa, seperti yang dilakukan dalam setting *book club* daring pada penelitian Schreuder dan Savitz.

Secara teori, hal ini sesuai dengan pendapat (Astuti, 2021) yang menjelaskan bahwa minat baca mahasiswa dapat ditingkatkan melalui lima indikator: frekuensi, durasi, keragaman, motivasi, dan partisipasi diskusi. Apabila kelima indikator ini dipenuhi secara optimal, maka mahasiswa akan terdorong untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan literasi, termasuk dalam program seperti *book club*. Dalam konteks penelitian ini, walaupun semua indikator berada dalam kategori baik, namun perlu ditekankan bahwa indikator partisipasi diskusi masih menjadi tantangan dan perlu pendekatan kolaboratif yang lebih intensif antara pemateri, pemantik, dan peserta agar interaksi diskusi lebih bermakna.

3. Pengaruh Program *Book Club* sebagai Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh program *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berada pada kategori 3,09 (baik). Dengan rata-rata indikator program *book club* sebesar 3,34 dan rata-rata indikator peningkatan minat baca sebesar 2,84. Dari kedua indikator tersebut, yang paling berpengaruh besar terhadap penelitian ini adalah program *book club* dengan skor sebesar 3,34. Artinya program *book club* ini sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk memahami lebih lanjut pengaruh *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dilakukan uji kolerasi antar indikator, Uji korelasi antar indikator dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa. Analisis ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa variabel program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa memiliki pengaruh yang kuat atau tidak.

Koefisien kolerasi sebesar 0,803 yang berada pada interval 0,80-1,000 (sangat kuat) menunjukkan pengaruh yang kuat dan signifikan antara program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa. Semakin mahasiswa mengikuti program *book club* maka semakin tinggi peningkatan minat baca mahasiswa.

Analisis regresi merupakan pendekatan yang digunakan untuk untuk menentukan model statistik yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa.

Pada uji regresi linear digunakan untuk mengukur pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa, diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,645 yang menunjukkan bahwa 64,5%.

Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh persial, sementara uji f digunakan untuk menganalisis pengaruh stimulan.

Berdasarkan uji hipotesis bahwa nilai t_{Hitung} Pengaruh program *book club* 8,842 dengan signifikan (*p-value*) sebesar lebih kecil 0,001. Dengan menggunakan N sebanyak 45, diperoleh $df = n-2$, maka $df = 45-2=43$, maka nilai t_{Tabel} diperoleh sebesar 2,016 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), dapat diketahui *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan t_{Hitung} X adalah 8,842 lebih besar dari 2,016 (t_{Tabel}). Maka hasil analisis ini dapat diketahui bahwa yaitu memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan yang signifikan antara Pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam uji stimulan menggunakan uji F, hasil menunjukkan bahwa nilai f_{Hitung} sebesar 78,185 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil

dari 0,05. Maka analisis ini dapat diketahui yaitu yaitu memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $f_{\text{Hitung}} > f_{\text{Tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan yang signifikan antara Pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis penulis lakukan tentang Program *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV mengenai Program *book club* sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Program *book club* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,34 dalam kategori sangat baik. Variabel Pengaruh program *book club* yang paling tinggi nilai *grand mean*nya adalah pada monitoring dan evaluasi sebesar 3,51. Sedangkan indikator paling rendah yaitu pada indikator teknologi yang mendukung, yaitu platform digital untuk menyebarkan informasi dan mengikuti kegiatan literasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi mahasiswa sebesar 3,26 dalam kategori sangat baik.
2. Peningkatan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki nilai *grand mean* sebesar 2,84 dalam kategori baik. Variabel peningkatan minat baca mahasiswa yang paling tinggi nilai *grand mean*nya adalah pada durasi membaca sebesar 2,89. Sedangkan indikator paling rendah yaitu pada indikator partisipasi dalam diskusi dengan nilai sebesar 2,78.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($8,842 > 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,803 menunjukkan arah positif yang berarti semakin baik Pengaruh program *book club* maka semakin baik pula peningkatan minat baca mahasiswa. Besar kontribusi Pengaruh program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa dilihat dari koefisien determinasi sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya berkaitan dengan teori program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi penulis dapat membahas ilmu dan wawasan terutama mengenai program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disajikan sebagai bahan referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa.
- c. Bagi program studi digunakan untuk menambah materi dengan praktik perkuliahan berkaitan dengan program *book club* dan peningkatan minat baca mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan disarankan untuk mengoptimalkan mengenai program *book club* seperti ketersediaan sumber daya sudah baik, penting untuk terus memperbarui dan memperluas koleksi buku, jurnal, dan bahan bacaan elektronik yang lebih beragam dan relevan dengan minat mahasiswa, agar mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat lebih meningkatkan minat bacanya. Selain itu mahasiswa dapat juga mengikuti dan berpartisipasi dalam peningkatan minat baca. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi dan mendalam, karena penulis masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh program positif dan signifikan antara program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa, maka dari itu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat memperhatikan program *book club* terhadap peningkatan minat baca mahasiswa agar minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta semakin meningkat dan bertambah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Misbahul, Hasda, U. A. S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Sar, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In S. Nanda (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Admin. (2023). *Menjembatani Antara Penulis dan Pembaca: Peran Book Club dalam Dunia Literatur*. DIra Sisi Sinergi. <https://dsslib.id/menjembatani-antara-penulis-dan-pembaca-peran-book-club-dalam-dunia-literatur/>
- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Al-Irsyad*, 105(2), 79.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>
- Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, 1(2), 31–38.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Arianti, N. S., Rusmaman, N. G. A. L., & Aslindar, D. A. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In F. Sukmawati (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan Pe, Vol. 11, Issue 1). PRADINA PUSTAKA.
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Itb. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980>
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Astuti, N. P. (2021). Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil

- Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 105–113.
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Bardi, Y., Bunga, R. N. D. B. M. E., Andriany, F. P., Pare, A. D. N., Datoq, R. A. D., & Nurrahim, W. A. Z. R. M. (2025). Kurangnya Minat Baca di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Maumere. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2), 106–119.
- Brown, P. (2015). *The Evolution of Book Clubs: From Enlightenment Salons to Oprah's Club*. Cambridge University Press.
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Darmawan, I. P. A., Octavianus, S., Ratri, W. S., Lesmi, K., Kiswara, Y. E., Souisa, L., Tauran, S. F., Uktolseja, L. J., Pudjiastuti, S. R., & Solikin, A. (2023). Metode Penelitian Pendidikan Praktis. In Aas Masruroh (Ed.), *Widiana Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Dewi, A., & Saeful Rohman, A. (2019). Gerakan Literasi Masyarakat Kabupaten Sumedang. *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(1), 30–40. <https://doi.org/10.15548/shaut.v11i1.163>
- Febriani, A. E., & Mudawamah, N. S. (2024). Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 73 Jakarta Sebagai Pusat Sumber Belajar. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.18860/libtech.v5i1.24056>
- Febriyanti, Kanada, R., Suryana, I., Apriliani, S., Rahmadania, I., Aprilia, T., Saputri, & Wahyuningsih, N. I. D. (2024). Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Skala Likert Empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian, September*, 2–3.
- Hurlock, E. B. (2016). *Child Development*. Mc. Graw Hill.
- Ibtyah, N. R. (2019). *Urgensi literasi perspektif q.s. Al- 'alaq ayat 1-5*. Universitas

Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Irsyad, F. R., Nainggolan, N. P., Gultom, R. H., Sari, A., & Lubis, F. (2023). Struktur Dan Pengaruh Teks Akademik Dan Non-Akademik Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 147–162.
- Johnson, K. (2020). *Digital Book Clubs: The Future of Reading Communities*. Harvard Review.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Pengertian Minat*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>
- KBBI. (2016). *Pengertian Pengaruh*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Lailiving. (2023). *Mari Mengenal Klub Buku (Book Club)*. Lailiving. <https://www.lailiving.com/2023/04/mari-mengenal-klub-buku-book-club.html>
- Ma'rifah, N. C., & Handayani, N. S. (2023). Pengaruh Midnight Reading Club Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca di Kalangan Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 14(2), 125–138. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol14.iss2.art6>
- Mission. (2018). *The Best Book Clubs Throughout History*. Mission. <https://medium.com/the-mission/the-best-book-clubs-throughout-history-d45537334de0>
- Nur, R. M., Niswaty, R., & Darwis, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Universitas Negeri Makassar*, 1–6.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Prasetya, W. (2022). *PBI UII Literacy Club untuk Mendukung Minat Membaca Mahasiswa*. Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Indonesia. <https://pbi.uui.ac.id/2022/06/13/pbi-uui-literacy-club-untuk-mendukung-minat-membaca-mahasiswa/>

- Prasetyo. (2017). *Evaluasi penerimaan elibrary sebagai sistem otomasi perpustakaan menggunakan teori*.
- Pratama, A. H. (2019). *FAQ: Segala Hal yang Perlu Kamu Tahu Tentang Klub Buku*. Medium. <https://medium.com/podcast-buku-kutu/pengertian-pertanyaan-klub-buku-52131bd1c067>
- Rafly, M., & Kunaenih. (2024). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa (Study Survey Di Kelas Xi Smkn 40 Jakarta)*. 8(2), 76–87.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Syahrani (Ed.), *Antasari Press*.
- Rahman, A., Arsyad, N., Rusli, R., Saleh Ahmar, A., & Musa, H. (2023). Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–1195.
- Rahman, A., Lolytasari, L., & Munawwaroh, Z. (2023). Hubungan layanan perpustakaan sekolah dengan minat baca peserta didik di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.21580/daluang.v3i1.2023.13517>
- Reynaldi, M., & Halim, M. (2022). Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 519. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>
- Ristianti, D. H. (2022). Keterampilan Mahasiswa Membaca Bahan Perkuliahan di Era Digital. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3).
- Rukmana, M. (2021). Meningkatnya Minat Baca Artikel Jurnal Daripada Buku Wajib Bagi Mahasiswa. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(1), 387–391. <https://doi.org/10.31002/nse.v4i1.1543>
- Rusiana, Nuraeningsih, Sulistyowati, T., Syafei, M., Romadlon, F. N., Nurcahyo, A. D., Agulan, L. P., Thongmark, N., Anna, S., Kurt-Taşpınar, H. M., & Ahmed, A. (2024). Book Clubs as a Pedagogical Tool for Developing Critical Thinking: Evidence from an English Education Program in

- Indonesia. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23663>
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
- Schreuder, M. C., & Savitz, R. S. (2020). Exploring Adolescent Motivation to Read with an Online YA Book Club. *Literacy Research and Instruction*, 59(3), 260–275. <https://doi.org/10.1080/19388071.2020.1752860>
- Septiadi, B. (2024). *Book Club Semarang Rutin Jamaah Baca Buku di TIK, Buat Game Seru-seruan*. Jawa Pos Radarsemarang.Id. <https://radarsemarang.jawapos.com/life-style/724044861/book-club-semarang-rutin-jamaah-baca-buku-di-tik-buat-game-seru-seruan>
- Slameto. (2011). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka.
- Smith, A. (2018). *Oprah's Book Club: Shaping Modern American Reading Habits*. The New York Times.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma. (2023). *Cara Menghitung Persentase Pengunjung Perpustakaan*. Sukma Libaray. <https://sukmalib.blogspot.com/2017/08/cara-menghitung-persentase-pengunjung.html>
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Timbowo, A. P., Thaib, A., Lumayo, I., Rahmat, A., & Husain, R. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di SDN 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 37–41.
- Timothy Jones. (2012). *Reading Circles in the Nineteenth Century: A Cultural History*. Oxford University Press.
- Triatma, I. N. (2016). *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 69.

- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik* (I. A. Dianta (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wijatwati, P. A. (2022). Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan. *Information Science and Library*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.26623/jisl.v3i2.5977>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>
- Zelpamailiani. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Conference Series*, 3(4), 1320.
- Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, & Andhita Risko Faristiana. (2023). Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 382–398. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1676>

